STUDI KORELASI
ANTARA PERANAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG
TAHUN 2003/2004

Oleh:

Drs.Mukhlisin
NIM. 03913047

T E S I S
Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2005

STUDI KORELASI
ANTARA PERANAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG
TAHUN 2003/2004

Oleh:

Drs.Mukhlisin
NIM. 03913047

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

T E S I S
Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2005

Program Pascasarjana
Magister Studi Islam (S-2)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PENGESAHAN

TESIS Berjudul : Studi Korelasi Antara Peranan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri Pemalang Tahun 2003 – 2004.

Ditulis Oleh : Drs. Mukhlisin

NIM : 03913047

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 13 Mei 2005

Ketua Program
Magister Studi Islam

DR. H. Amir Mu'allim, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Faxs. 523637

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Mukhlisin
Tempat/tgl.lahir : Ulujami, 2 Juli 1966
N. I. M. : 03913047
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **STUDI KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004**

Ketua : Dr. H. Amir Mu'allim, MIS (.....)

Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA. (.....)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA (.....)

Penguji : Prof. H. Imam Barnadib, MA., Ph.D (.....)

Penguji : Dr. H. Akhmad Abd. Syakur, MA (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 April 2005
Pukul 08.00 – 09.00 WIB
Hasil / Nilai : 85 / **A**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana UII

PROGRAM PASCA SARJANA

Dr. Ir. Edy Purwanto, DEA.

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 158/PS-MSI/ND/IV/2005

TESIS berjudul : **STUDI KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004**

Ditulis oleh : Mukhlisin

NIM : 03913047

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 16 April 2005
Ketua Program,

Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D:\Data\Tesis\ND2004-5

Program Pascasarjana
Magister Studi Islam (S-2)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PERSETUJUAN

TESIS berjudul Studi **Korelasi Antara Peranan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang Tahun 2003 – 2004** yang ditulis oleh Drs. Mukhlisin telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 19 Februari 2005

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

اَلْحَمْدُ للهِ الْقَائِل:

شهد الله أنه لا إله إلا هو والملائكة وأولوا العلم قائما بالقسط لا إله إلا هو العزيز الحكيم

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia , Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu . Tak ada Tuhan melainkan Dia , Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Ali Imran ayat 18)

Dengan taufiq dan hidayah dari Allah SWT, selesailah penulisan tesis yang berjudul **"STUDI KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004"**.Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Studi Islam, Program Pasca Sarjana (S 2) **Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.**.

Sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
2. Dr. H. Amir Muallim, MIS., Ketua Program **Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,** atas bimbingan, ilmu dan kesabarannya.
3. Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu sehingga selesai tesis ini.

4. Drs. H. Asmuni, MA Ketua bidang Akademik Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; atas bimbingan, ilmu dan keteladanan.
5. Seluruh Tim Penguji pada ujian tesis ini : Prof. Dr. H. Imam Barnadib, PhD; Prof. Dr. H. Ahmad Abdus Sakur, MA; Prof.Dr. H. Usman Abu Bakar, MA
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dan stafnya, serta siswanya dan para orang tua siswa yang dengan bijaksana memungkinkan penulis melaksanakan penelitian.
7. Awaliatun Nikmah, S.Ag (Istri), Sylma (Anak pertama), Naila (Anak kedua) dan keluarga besar kami atas pengertian , kelapangan dan doa.
8. Kawan-kawan seperjuangan dalam menuntut ilmu, atas ilmu dan kebersamaan. Dan semuanya saja yang telah memberikan dukungan, kemudahan dan bekal pengetahuan dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik mereka mendapat imbalan dari Allah SWT. Sesuai dengan amal baiknya itu.

Akhirnya jadilah tesis ini, penulis tetap berharap mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. "Amin ya robbal alamin"

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, Februari 2005

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii

ABSTRAKSI xii

ABSTRACT..... xiv

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Hipotesis 5

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Metodologi Penelitian 8

F. Metode Pembahasan 15

G. Telaah Pustaka 16

H. Kerangka Teori 22

I. Sistematika Pembahasan 48

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

II. PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG

A. Sejarah Singkat MAN Pemalang 50

B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa 51

C. Data Madrasah 52

D. Kegiatan Belajar Mengajar..... 53

E. Lain – lain 54

III. KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DAN PRESTA SI BELAJAR PADA SISWA MAN PEMALANG TAHUN 2003/2004

A. Penyajian Data Tentang Peranan Orang Tua 56

B. Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MAN Pml tahun 2003/2004..... 57

C. Analisis Data Tentang Peranan Orang Tua 57

D. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa 63

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 77

B. Saran-saran 79

C. Kata Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA 109

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL I : Kalsifikasi Prestasi Belajar 81

TABEL II : Nilai Rentangan 0 -10 82

TABEL III : Tingkat Penghasilan Orang Tua Siswa 83

TABEL IV : Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa 83

TABEL V : Pekerjaan Orang Tua Siswa 84

TABEL VI : DataTanah, Bangunan & Ruang 84

TABEL VII : Data Perkembangan Sarana Prasarana..... 86

TABEL VIII : Data Perkembangan Ketenagaan 88

TABEL IX : Data Perkembangan Siswa 89

TABEL X : Data Perkembangan Barang Inventaris..... 90

TABEL XI : Distribusi Frekuensi Tentang Peranan Orang Tua 92

TABEL XII : Tabulasi Skor Tentang Peranan Orang Tua 93

TABEL XIII : Tabulasi Nilai Prestasi Belajar Siswa 94

TABEL XIV : Klasifikasi skor Tentang Peranan Orang Tua 95

TABEL XV : Klasifikasi Nilai Prestasi Belajar Siswa..... 96

TABEL XVI : Perhitungan Untuk Mencari Mean dan Deviasi 99

TABEL XVII : Nilai Standar Sebelas 100

TABEL XVIII: Tabulasi Skor Dengan Standar Sebelas 101

TABEL XIX : Perhitungan Mean dan Deviasi Standar 103

TABEL XX : Peranan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa 104

TABEL XXI : Peta Korelasi Variabel X dan Variabel Y 108

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	**: Garis Bilangan Keberhasilan Siswa .....**	**28**
Gambar 2	**: Diagram Komponen Yang Terlibat Dalam PBM ...**	**30**
Gambar 3	**: Diagram Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah ...**	**35**
Gambar 4	**: Diagram Proses Perubahan Perilaku Belajar .....**	**38**
Gambar 5	**: Kurva Tentang Peranan Orang Tua.....**	**61**
Gambar 6	**: Grafik Batang Tentang Peranan Orang Tua .....**	**62**
Gambar 7	**: Kurva Tentang Prestasi Siswa .....**	**65**
Gambar 8	**: Grafik Batang Tentang Prestasi Belajar Siswa.....**	**67**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI No. 158/1989 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bã'	b	-
ت	tã'	t	-
ث	sã'	s	*s* dengan titik di atasnya
ج	jîm	j	-
ح	hã'	h	*h* dengan titik di bawahnya
خ	khã'	kh	-
د	dãl	d	-
ذ	zãl	z	*z* dengan titik di atasnya
ر	rã'	r	-
ز	zã'	z	-
س	sîn	s	-
ش	syîn	sy	-
ص	sãd	s	*s* dengan titik di bawahnya
ض	dãd	d	*d* dengan titik di bawahnya
ط	tã'	t	*t* dengan titik di bawahnya
ظ	zã'	z	*z* dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fã'	f	-
ق	qã'	q	-
ك	kã'	k	-
ل	lã'	l	-
م	mîm	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	hã'	h	-
ء	hamza	'	apostrof,tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yã'	y	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah,* ditulis rangkap

احمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat* dan sebagainya.

   جماعة ditulis *jamã'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

   كرامة الأولياء ditulis *karãmatul-auliyã*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

Fathah ditulis *ã*, *I* panjang ditulis *î*, dan *u* panjang ditulis *û*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + *yã'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + *wãwu mati* ditulis *au*.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas*

G. Kata sandang Alif + lãm

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

   القرآن ditukis *Al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

   الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

   شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islãm atau* Syaikhul-Islam *

* *Transliterasi Arab-Latin ini dikutip dari buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.* (sup)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAKSI

STUDI KORELASI ANTARAPERANAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004.

Oleh :
DRS. MUKHLISIN
NIM: 03913047.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu di antaranya adalah faktor lingkungan keluarga (faktor luar/ eksternal faktors). Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Anak sejak dilahirkan dan dibesarkan, keluargalah tempat pendidikan yang pertama dan utama. Secara kodrati orang tualah sebagai pendidik yang pertama.

Dalam hal pendidikan anak, keluarga sangatlah penting peranannya, keluarga juga memberikan pendidikan termasuk memberikan motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan di dalam lingkungan keluarga.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa bila orang tua siswa mempunyai peranan yang baik terhadap pendidikan anaknya maka prestasi belajar yang dicapai akan baik pula.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama adakah peranan orang tua dalam bidang ; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan, kedua apakah ada korelasi antara peranan orang tua dengan prestasi belajar anaknya di sekolah.

Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengetahui peranan orang tua dalam bidang ; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan, kedua untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dalam hal ini adalah nilai rata-rata siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun ajaran 2003/2004, ketiga untuk mengetahui adakah korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua itu dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun pelajaran 2003/2004.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang ; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan prestasi belajar anaknya yang menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun 2003/2004. Untuk pengujian hipotesis tersebut penulis menggunakan pendekatan analisis statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara, angket dan observasi, serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Pemalang yang berjumlah 695 siswa. Dikehendaki tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi 90 % atau tingkat kesalahan 10 % maka jumlah sampel yang diambil adalah 69 siswa (sesuai dengan nomogram Harry King). Adapun variabel yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

diukur dalam penelitian ini adalah variabel peranan orang tua dalam bidang ; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan, bimbingan dan prestasi belajar anaknya yang menjadi siswa MAN Pemalang.

Hasil penelitian yang diperoleh ternyata para orang tua dalam memberikan peranannya di bidang motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan adalah cukup baik, dengan angka dalam prosentase menunjukkan 76,81 %. Ini berarti bahwa peranan orang tua dapat dikatakan cukup baik, begitu juga dalam prestasi belajar yang dicapai (diperoleh) oleh putra-putrinya (anaknya) di MAN Pemalang tahun 2003/2004 di katakan cukup baik dalam prosentase menunjukkan 82,6 %. Hal ini berarti bahwa siswa-siswi MAN Pemalang dalam hasil belajar (prestasi belajar) yang berupa angka yang tercantum dalam buku rapor dikatakan cukup baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat Ada korelasi positif yang signifikan (meyakinkan), antara peranan orang tua dan Prestasi Belajar pada siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, dengan angka korelasi sebesar 0,692, dengan demikian permasalahan yang berbunyi: apakah ada korelasi antara peranan orang tua dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan prestasi belajar anaknya yang menjadi siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun 2003/2004 terjawab. Sedangkan hiopotesis yang penulis ajukan terbukti. Karena korelasinya positif maka dapat disimpulkan semakin baik peranan orang tua siswa terhadap belajar anaknya semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh anaknya itu.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

CORRELATION STUDY
BETWEEN THE ROLE OF PARENTS AND THE LEARNING ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG, THE ACADEMIC YEAR 2003/2004.

By :

DRS. MUKHLISIN

REG. NO.: 03913047

There are a lot of factors influencing the learning achievement of students, one of which is the factor of family circle (external factor). Family is the smallest unit of a society. Since a child is born and brought up, family is the most important and first education place. By nature, parents are the first educators for him/her. The role of father besides fulfilling the living necessity of family and also making an effort to the living cost, must give protection to his family. Also about problems dealing with child education. The role of mother is to assist the growth in the widest possible sense. That the role of parents in child education is very important has been realized by a lot of people. The policy of School Based Management (MBS) in reformation education is even also to place the role of parent as one of the three pillars of success.

In the case of child education, family has very important role, it also gives any education, including: motivation, learning problem solution, facilities, care, and guidance in family circle.

This research is raised from an opinion that if the parents of students have a significant role in child education, then the learning achievement will be good also.

Problems in this research are ,first, is there the role of parents in the fields of motivation, learning problem solution, facilities, care, and guidance?, second, is there a significant correlation between the role of parents and the learning achievement of the students of Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, the academic year 2003/2004?.

This research aims: first, to know the role of parents in the fields of motivation, learning problem solution, facilities, care and guidance, second, to know the students' learning achievement in this case the average marks/scores of the students of Madrasah Aliyah negeri Pemalang, the academic year 2003/2004, third, to know whether there is a significant positive correlation between the role of parents and the learning achievement of the students of Madrasah Aliyah Negeri pemalang, the academic year 2003/2004.

The hypothesis raised in this research is alternative hypothesis, that is, there is a significant correlation between the role of parents in the fields of motivation, learning problem solution, facilities, care, and guidance and the learning achievement of the students of Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, the academic year 2003/2004. For the examination of the hypothesis, the writer used statistical analysis approach.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

The method used in this research is descriptive method, by using data collecting technique, : interview, questionair and observation, and documentation. Population in this research is students of MAN Pemalang amounting to 695 student. Desired that the belief level of sample population is 90 % or the mistake level is 10 % then sampel taken is 69 students (in accordance with the nomogram of Harry King). As for the variable measured in this research is that of the role of parents in the field of ; motivation, learning problem solution, facilities, care, guidance, and the learning achievement of the students of MAN Pemalang

The research result obtained shows that the role of parents in the fields of of motivation, learning problem solution, facilities, care, and guidance is good enough, numbering in 76,81% in percentage. It means that the role of parents is good enough, and also the learning achievement of their children in MAN Pemalang, the academic year 2003/2004 is good enough, numbering in 82,6% in percentage. It means that the learning achievement of the students of MAN Pemalang in the form of the marks/scores of their learning achievement report books is good enough.

The conclusion of this research is that there is a significant positive correlation between the role of the parents and the learning achievement of the students of MAN Pemalang, the academic year 2003/204, numbering in 0,692in correlation figure, thus a problem saying, 'Is there a correlation between the role of parents in the fields of of motivation, learning problem solution, facilities, care, and guidance iand the learning achievement of the students of MAN Pemalang is answerable. While the writer's hypothesis is proved. Because the correlation is positive, it can be concluded that the better the role of the parents in their children's learning the better the learning achievement the children obtain.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengikuti perkembangan zaman, maka pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kesempurnaan. Karena perkembangan suatu bangsa tidak mungkin tanpa melalui pendidikan, maka penting dan harus dapat dihasilkan tenaga-tenaga yang terlatih sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembangunan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah-sekolah tidak mungkin seluruhnya hasil dari sekolah itu sendiri, tetapi erat hal ini hubungannya dengan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.

Masyarakat yang baik terhadap pendidikan adalah masyarakat yang mau memikirkan, membantu demi kemajuan suatu pendidikan.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, anak sejak dilahirkan dan dibesarkan, keluargalah tempat pendidikan yang pertama dan utama. Secara kodrati orang tualah sebagai pendidik yang pertama. Peranan ayah kecuali memenuhi kebutuhan hidup keluarga serta mengusahakan biaya hidup, harus memberi perlindungan bagi keluarganya. Juga tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan anaknya. Peranan ibu adalah membantu pada perkembangan dalam arti seluas-luasnya. Dalam "Ilmu Pendidikan oleh Prof. Simanjuntak ditulis:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

"Pengertian keluarga saja telah melukiskan adanya suatu kelompok manusia, yang terikat oleh kasih sayang yang kecil. Jadi kasih sayang yang kecil. Rasa kasih sayang yang mengikat dan melandasi kehidupan keluarga merupakan suatu rasa sosial. Bibit rasa sosial ini selalu ada dalam tiap kehidupan keluarga. Tiap anak merasa sayang pada ibunya, pada ayahnya dan pada saudara yang lain. Rasa sosial ini harus dilaksanakan dengan bijaksana, agar dapat tumbuh dengan baik dan wajar serta tidak mengarah kepada mementingkan diri [1]

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa keluarga memberikan juga pendidikan termasuk pendidikan sosial juga pengetahuan tentang membilang, menghitung, menaksir dan sebagainya atau bisa disebut sebagai dasar kelak hidup di masyarakat.

Dengan demikian jelas bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Mendidik merupakan tugas orang tua berdasarkan atas kasih sayang, akan tetapi tidak seluruhnya aspek pendidikan dapat diberikan oleh orang tua. Oleh karena itu sebagian tugas pendidikan diserahkan kepada orang lain atau lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah.

Kebanyakan hubungan sekolah dan orang tua itu kurang dapat kerja sama yang baik. Karena biasanya orang tua menyerahkan pendidikan anaknya. Kalau orang tua menemui kesulitan tentang pendidikan anaknya tidak pernah mau mengadakan kerja sama pemecahan masalah dengan guru atau sekolah. Tetapi bila sudah sampai terjadi kegagalan anaknya baik tidak naik kelas maupun tiadk tamat belajar apalagi tidak lulus testing masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka gurulah / sekolahlah yang menjadi sasaran

[1] Simanjuntak, ***Ilmu Pendidikan*** *Jilid I*, halaman 8

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

atau lampiasan kemarahan orang tua. Bila diundang rapat anggapan mereka tentu untuk mengadakan tarikan sumbangan untuk keperluan bangunan atau keperluan lain. Walaupun kadang-kadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Mungkin akan membicarakan kenakalan remaja, atau bimbingan tentang pendidikan. Kebiasaan anggapan begitulah yang menghambat kehadiran orang tua bila di undang rapat ke sekolah. Padahal kenyataannya pendidikan anak yang paling banyak adalah di rumah. Di antara 24 jam sehari-semalam itu hanya kira-kira 5 sampai 6 jam saja yang terjadi di sekolah.

Jadi sebetulnya orang tualah yang paling besar pengarahannya sehingga mengakibatkan bantuan yang tidak sedikit untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berarti pula untuk mencapai tujuan sekolah pada umumnya, khususnya pengajaran .

Rasulullah SAW mengatakan : Setiap kelahiran seseorang dalam keadaan fitrah (suci), kedua orang tuanyalah yang menjadikan yahudi Nashrani atau Majusi.

Dalam hadits ini sangat jelas Islam mengajarkan bahwa orang tualah yang sangat berperanan dalam pendidikan anaknya akan di Yahudikah, Nashranikah atau Majusi.

Dari uraian di atas sebagai titik tolak untuk gambaran tentang masalah yang diadakannya penelitian kemudian informasi yang diharapkan terutama adalah orang tua siswa MAN Pemalang, mengingat bahwa :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Pentingnya orang tua dalam pendidikan yang ternyata disimpulkan dalam TAP MPR No. IV / MPR / 1978 yang berbunyi :

   "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah"[2)]

   walaupun begitu ternyata sampai saat ini orang tua belum menyadari sepenuhnya akan hal tersebut. Terbukti ketika penulis mengadakan penelitian awal, kepala sekolah mengeluh akan hal tersebut.

2. Menurut hemat penulis merupakan pelajaran yang penting dalam menunjang setiap gerak langkah pembangunan antara lain penggunaan sehari-hari baik di masyarakat maupun di sekolah. Juga tidak kalah pentingnya sebagai proses belajar mengajar dalam pendidikan terutama di sekolah menengah umum tingkat pertama. Mata pelajaran adalah mata pelajaran yang dapat menciptakan anak berpikir secara logis, efisien dan cepat sehingga bagi anak yang mampu di mata pelajaran biasanya mudah menstransfer pelajaran-pelajaran yang lain. Oleh sebab itu penulis menganggap bahwa pengajaran, adalah sangat penting.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dapat penulis rumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Bagaimana peranan orang tua siswa MAN Pemalang dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan. Bagaimana pula Prestasi Belajar yang diperoleh anaknya di MAN Pemalang tahun 2003/2004.
2. Adakah korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan, dan bimbingan dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang pada Tahun 2003/2004 .

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan, yang perlu dibuktikan secara empiris. Hipotesis diperlukan sebagai penjelasan atas problematika yang sedang dicari pemecahannya. Jadi hipotesis ini diajukan sebagai petunjuk jalan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, baik mengenai instrumen yang akan dipakai maupun mengenai arah penyimpulan datanya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun mengenai pengertian hipotesis adalah sebagai berikut:

Sutrisno Hadi mengatakan :

"Hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak apabila salah satu palsu, dan akan diterima apabila fakta-fakta itu membenarkannya. Penolakan dan penerimaan

---

[2] _____, Ketetapan MPR tahun 1978

hipotesa dengan begitu tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan."[3)]

Sedangkan Winarno Surakhmad mengatakan :

Hipotesa adalah suatu jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Bila dengan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesa itu benar, dicapailah konklusi dan pada saat ini hipotesa sudah berhenti menjadi hiptesa, hipotesa menjadi tesa."[4)]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto :

"Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."[5)]

Atas dasar ketiga pendapat tersebut di atas, maka dapatlah dipahami bahwa hipotesis itu merupakan kesimpulan sementara, yang bisa benar atau salah. Untuk membuktikan hipotesis ini harus dibuktikan dengan kenyataan fakta atas dasar hasil penelitian, sehingga hipotesis ini akan diterima jika hasil penelitiannya membenarkan dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitiannya tidak sesuai dengan bunyi hipotesa.

Adapun hipotesis adalah sebagai kesimpulan sementara atau konklusi dari teori yang ada dan dijadikan sebagai pedoman pokok secara umum, hal ini merupakan pengertian hipotesis secara umum.

[3)] Sutrisno Hadi. ***Metodologi Research, Jilid I,*** (Yogyakarta, Yasbit. Fak. Psikologi UGM., 1987)hal. 63

[4)] Winarno Surakhmad, ***Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik***, (Bandung Tarsito, 1985) hal. 68

[5)] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***, (PT. Bina Aksara, Jakarta 1989) hal. 62

Dalam tesis ini dari ketiga masalah yang tersebut dalam pokok permasalahan di atas hanya ada satu hipotesis yang diajukan, yaitu pada masalah yang ketiga, sedangkan pada masalah yang pertama dan yang kedua tidak diajukan hipotesis karena tidak ada dugaan.

Sesuai dengan masalah yang ketiga, maka disini diajukan hipotesis yaitu : "Ada krelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang Tahun 2003/2004

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian di sini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam bidang motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar pada siswa MAN Pemalang pada Tahun 2003/2004 .
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua itu dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang pada Tahun 2003/2004 .

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada suatu lembaga pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pada umumnya dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang pada khususnya.

E. Metodologi Penelitian

1. Pengertian

Menurut Sutrisno Hadi mengatakan sebagai berikut :

Research dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang memperbincangnkan metode-metode ilmiah untuk *research* disebut *metodologi research.*[6)]

Menurut Anas Sudijono memberikan batasan sebagai berikut :

Riset adalah berasal dari bahasa Inggris *"Research"* yang dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan "Penelitian Ilmiah" yang lebih dikenal dengan penelitian, penyelidikan atau riset.[7)]

Menurut Hillway Tyrus dalam bukunya "Introduction to Research", memberikan batasan bahwa :

Penelitian adalah merupakan usaha untuk memahami sesuatu dengan jalan mengadakan penyelidikan-penyelidikan sehingga mendapatkan bukti-bukti yang muncul yang berkaitan dengan masalah tersebut, usaha mana yang dilakukan dengan hati-hati sehingga ditemukan jalan keluar.[8)]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[6)] Sutrisno Hadi, ***Metodologi Research Jilid I,*** (Yogyakarta, Yasbit. Fak. Psikologi UGM, 1987), hal. 4.

[7)] Anas Sudijono, ***Diktat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Tesis.***(Yogyakarta, UD. Rama, 1981) hal. 5

[8)] Drs. Mohammad Ali, ***Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi***, (Bandung, Ankasa, 1982), hal. 5

Dengan demikian dapatlah ditarik suatu pengertian bahwa: Penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan logis dalam rangka memahami dan sekaligus mencari jalan keluar untuk memecahkan suatu masalah.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian disini adalah suatu cara yang di tempuh didalam penelitian guna menentukan subyek yang akan diteliti.

Di dalam suatu penelitian, untuk menentukan subyek penelitian biasanya dapat dipergunakan dengan dua cara, namun hubungan penelitian ini untuk menentukan subyek penelitiannya dengan metode sampling. Dan untuk lebih jelasnya akan diuraikan kedua metode yang dimaksud.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Populasi

Yang dimaksud dengan *populasi* adalah seluruh penduduk yang menjadi sumber tempat suatu data itu diperoleh. Sedangkan arti penduduk di sini tidak hanya terbatas pada manusia saja, akan tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, benda hidup atau mati dan lain-lain.

Untuk itu di dalam setiap penelitian menentukan poluasi adalah sangat penting, karena akan memperjelas wilayah generaliasinya

suatu penelitian. Dalam tesis ini yang menjadi populasi adalah para orang tua siswa dan siswa MAN Pemalang Tahun 2003/2004.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto Mengatakan :

"Sampel adalah sebagian atau wakil dari poluasi yang diteliti".[9)]

Menurut Sutrisno Hadi :

"Sampel adalah penduduk yang jumlah kurang dari populasi"[10)]

Jadi, pengertian sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili terhadap populasinya untuk diselidiki. Sehingga sampel itu harus mencerminkan populasinya, yang antara lain paling sedikit memiliki satu unsur persamaan.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode Sampling karena subyek lebih dari 100, sebab menurut Suharsimi Arikunto mengatakan :

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya subyek besar dapat diambil antara 10 sampai 15 %, atau 20 sampai 25 % atau lebih"[11)]

Dalam penelitian ini orang tua siswa yang ada sebagai berikut :

[9)] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***, (Jakarta : Bina Akasara, 1989) hal. 62)

[10)] Sutrisno Hadi. ***Metodologi Research Jilid I***, (Yogyakarta : Yasbit Fak. Psikologi UGM 1987) hal. 70

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Kelas I : 231

b. Kelas II : 237

c. kelas III : 227

Jadi jumlah subyek penelitian ada 695 orang, sehingga diambil sampel sejumlah 69 orang.

3. Penentuan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bermacam-macam jenisnya dan berbeda-beda. Untuk mengumpulkan data yang bermacam-macam jenisnya dan berbeda-beda sumbernya itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data.

Digunakannya beberapa metode pengumpulan data tersebut, karena penulis bermaksud agar data yang dikumpulkan sesuai dengan metode pengumpulan metode yang digunakan. Di samping itu diharapkan juga beberapa metode saling melengkapi, saling menutup kelemahan antara metode yang satu dengan metode yang lainnya. Pada akhirnya semua semua data yang dibutuhkan dalam penelitian akan terkumpul.

Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket

---

[11] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***, (Jakarta : Bina

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden atau pihak yang diteliti. Dengan metode angket ini responden diminta untuk memilih beberapa alternatif jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Metode ini penulis gunakan karena cukup efisien jika ditinjau dari segi biaya, waktu dan tenaga.

Di samping itu juga karena metode ini dapat yang berasal dari pendapat, penilaian, atau pendirian seseorang serta dapat mengungkap data-data yang sulit di dapat dengan metode yang lain.

Menurut cara penyampaiannya, metode ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu angket langsung dan tidak langsung. Sutrisno Hadi dalam hal ini mengatakan:

> Suatu kuestioner disebut kuestioner langsung jika daftar pertanyaannya dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinan, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan keadaan orang lain kuesioner disebut tidak langsung.[11)]

Dari dua macam kuesioner tersebut di atas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung. Metode

---

Akasara, 1989) hal. 94

[11)] Sutrisno Hadi. ***Metodologi Research Jilid II***, (Yogyakarta : Yasbit Fak. Psikologi UGM 1987) hal. 158.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ini merupakan metode pokok penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai peranan orang tua.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari suatu kejadian yang isinya terdiri dari penjelasan terhadap kejadian dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan keterangan mengenai hal tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Misalnya data tentang Prestasi Belajar siswa.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melalui wawancara, dimana dua orang atau lebih dapat mengadakan tanya jawab secara langsung dengan seluruh komunikasi yang memungkinkan masing-masing pihak saling mengerti maksudnya. Metode ini penulis gunakan antara lain untuk mengumpulkan data tentang *historika* MAN Pemalang .

4. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan *metode observasi* adalah "Pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki".[12] Metode ini penulis gunakan sebagai

---

[12] ***Ibid***, hal. 136

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

metode pembantu untuk mengumpulkan data mengenai pergudangan, mebulair, dan sebagainya.

5. Metode Analisa Data

Sesudah data terkumpul, maka agar data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan diperlukan adanya penganalissaan terhadap data.

Dalam penulisan tesis ini metode analisa data yang digunakan adalah metode statistik. *Metode statistik* adalah suatu cara untuk mengumpulkan mengolah, menganalisa, dan menyajikan data yang bersifat *kuantitatif* secara teratur, ringkas dan jelas dengan tujuan dapat memberikan *diskriptif* tentang keadaan data yang dimaksud. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data tentang peranan orang tua dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun *metode statistik* yang digunakan dalam hal ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan bantuan peta korelasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

karena pembuktian tersebut di muka akan dilakukan dengan menggunakan metode *statistik inferial*, maka sesuai dengan prosedur yang berlaku, hipotesa tersebut diubah menjadi hipotesa nol (H_o), dengan rumusan kata-kata sebagai berikut :

"Tidak ada korelasi positif yang signifikan (meyakinkan) antara peranan orang tua dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Kemudian (H_o) setelah diperoleh dari angka indek korelasai (r_o) dikonsultasikan dengan tabel nilai koefisien korelasi product moment (r_t). bila (r_o) ≥ (r_t) maka (H_o) ditolak dan (H_a) diterima bila (r_o) < (r_t), maka hipotesa kerja ditolak.

F. Metode Pembahasan

Di dalam penulisan tesis ini, penulis tidak hanya menggunakan satu metode pembahasan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencari kesempurnaan tesis.

Adapun metode-metodenya adalah sebagai berikut :

1. Metode Induktif

   Metode ini adalah metode pembahasan suatu masalah yang bertolak dari pengumpulan fakta suatu masalah kemudian fakta yang senada itu diambil konklusinya yang bersifat umum untuk dijadikan standar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sutrisno Hadi, dalam hal ini mengatakan:

……., berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristwa yang ke kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[13)]

Contoh penerapannya dalam tesis ini terlihat pada Kajian Pustaka (halaman berikut), tentang motivasi dan cara mengusahakannya.

2. Metode Komperatif

Komperatif yaitu mengumpulkan dan membandingkan beberapa faktor atau pendapat kemudian ditarik suatu pengertian. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan :

"Penyelidik mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke suatu statemen umum yang menerangkan fakta-fakta itu, dan dari eksplanasi yang sifatnya umum itu dia menyelidiki lagi macam itu dia lakukan terus sampai diperolehnya eksplanasi-eksplanasi yang memberi keyakinan kepadanya tentang obyek persoalannya. Dia ters bergerak hilir mudik diantara induksi dan deduksi sampai suatu pemecahan yang konklusif diperolehnya".[14)]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

contoh penerapannya dalam tesis ini terlihat pada halaman berikut tentang metodologi penelitian.

G. Telaah Pustaka

1. Motivasi dan Cara-cara mengusahakannya

Motif adalah dorongan untuk mencapai sesuatu maksud. Motivasi ialah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif, menjadi perbuatan sikap tingkah laku yang mengatur atau perbuatan untuk mencukupi kebutuhan atau mencapai tujuan. Adapun motivasi oleh orang tua ini bisa berbentuk spiritual tetapi bisa juga material.

Motivasi yang berupa spiritual adalah pemberian semangat agar lebih mantap. Caranya agar segera tercapai tujuan itu. Adapula yang dengan materi seseorang terdorong keinginannya itu untuk mendapatkannya.

Bila kita lihat, memberi semangatpun ada yang bersifat membimbing tetapi ada yang bersifat melarang.

Menurut Nasution mengatakan :

"Motif adalah daya pada seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Seseorang belajar banyak dengan sungguh-sungguh sebab ia ingin mengetahui lebih banyak sesuatu." [15]

selanjutnya Rochmat Notowijoyo mengatakan :

a. Penyuluhan individual terhadap anak tentang masa depan cita-cita hidup dan pencapaiannya. Orang tua memberi dorongan agar anak mengetahuai faedahnya belajar serta menerangkan bagaimana kalau anak dapat mencari pengetahuan, semaksimal mungkin untuk kehidupannya kelak, juga diterangkan bagaimana kalau anak tidak dapat menyelesaikan belajar dengan baik.

---

[13] Sutrisno Hadi, ***Metodologi Research Jilid I***, (Yogyakarta, Yasbit. Fak. Psikologi UGM. 1987) hal. 42.
[14] ***Ibid***, hal. 49
[15] Nasution, ***Psikologi Pendidikan***, buku SPG. (Dep. Dik.Bud. Jakarta, 1978) hal. 46

b. Pertemuan dengan orang tua murid untuk membicarakan pentingnya pendidikan anak, lanjutan studi dan perlunya dorongan dari orang tua serta perlunya perlengkapan sekolah.[16)]

Dari berbagai cara yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa, banyak jalan yang ditempuh orang tua untuk menimbulkan dorongan agar anaknya giat belajar sehingga prestasi belajarnya dapat selalu meningkat.

2. Pemecahan Masalah Belajar.

Belajar mempunyai arti yang luas. Dapat dikatakan bahwa, belajar berupa kegiatan fisik dan merupakan kegiatan psikis. Perubahan-perubahan yang diperoleh dari hasil belajar tersebut adalah perubahan fisik dan perubahan psikis.

Perubahan fisik misalnya, perubahan tentang memainkan bola, naik sepeda dan sebagainya. Sedangkan perubahan psikis misalnya pengertian-pengertian tentang sesuatu dan sebagainya.

Belajar itu merupakan tingkah laku yang berubah, hal ini sesaui dengan suatu rumusan tentang belajar, yaitu sebagai berikut:

"Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan"[17)]

Menurut Bimo Walgito :

---

16) Rochman Notowijoyo, ***Bimbingan dan Penyuluhan*** (Dep. Dik. Bud.) Hal. 125

17) Oemar Hamalik, ***Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*** (Tarsito, Bandung, 1980) hal. 28

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

"Belajar adalah suatu usaha memasukkan (inprenting) apa yang dipelajari, apa yang dibaca atau dengan kata lain apa yang diamati tinggal menjadi miliknya"[23)]

Dari uraian di atas memberikan pengertian bahwa di dalam proses belajar seseorang dapat mengembangkan sikap dan tingkah laku dari pengalaman yang di dapat dan latihan yang dilakukan.

Setiap perbuatan senantiasa ada dua aspek yang bekerja sama saling melengkapi serta mempengaruhi. Dua aspek tersebut adalah aspek jasmani dan aspek rokhani. Sekolah atau guru membantu dalam perkembangan tersebut dengan memberikan pengajaran. Sedangkan orang tua memberikan bantuan kepada anak dalam hal fasilitas, serta makanan dan kebutuhan hidup dan sebagainya yang sangat berguna bagi perkembangan anak.

Dalam hubunannya dengan pelajaran, salah satu tugas orang tua adalah membantu memecahkan dalam masalah belajar.

Bagi orang tua siswa yang berkedudukan sebagai guru, masalah tidak ada masalah. Tetapi bagi mereka yang bukan guru, merupakan persoalan yang rumit. Sebab adalah suatu pengetahuan yang dianggap baru. Untuk itu diperlukan suatu usaha untuk memecahkan masalah tersebut, menurut S. Nasution :

"Pemecahan masalah dalam mendorong anak berfikir secara sistematis. Dengan menghadapkan kepada problem-problem. Bila anak

---

[23)] Bimo Walgito. ***Bimbingan Penyuluhan di Sekolah,*** (Yogyakarta, Yasbit,. Fak. Psikologi UGM. 1985) hal 123.

telah terlatih dalam metode ini diharapkan agar ia juga bisa menggunakan situasi-situasi problematik, dalam hidupnya.[18)]

usaha orang tua dalam hal pemecahan masalah belajar antara lain :

- Menyuruh anaknya mengikuti les
- Mendatangkan guru privat (bagi orang tua yang mampu)
- Menyuruh dan membantu anaknya dalam belajar kelompok, dan sebagainya.

Demikian dengan berbagai macam cara dapatlah ditempuh oleh orang tua dalam usaha membantu anak belajar.

3. Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud disini ialah segala sesuatu yang bisa membantu sehingga anak dapat belajar dengan lancar, baik berupa alat maupun non alat. Dalam hal ini alat maupun non alat yang dapat membantu kelancaran anak dalam belajar.

Adapun tugas orang tua dalam penyediaan fasilitas antara lain; tempat belajar (ruang belajar), kelengkapan sarana belajar, lampu, alat-alat tulis dan alat peraga.

4. Pengawasan

Lingkungan anak sangat berpengaruh dalam menentukan pribadi anak: Winarno Surachmad mengemukakan :

"Lingkungan sekitar anak dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak. Lingkungan sekeliling anak

---

[18)] Nasution., ***Psikologi Pendidikan***, buku SPG. (Dep. Dik.Bud. Jakarta, 1978). hal. 160

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pulalah yang memungkinkan apa yang dibawa anak sejak lahir dapat berkembang dengan wajar. Misalnya Tuhan telah memberi takdir bahwa manusia bisa berbicara, kemungkinan anak untuk berbicara ini tak akan terwujud, bila anak tak ada kesempatan untuk mendengarkan bicara orang lain. Lingkunganlah yang membuat anak mengalami sesuatu. Belajar tentang segala sesuatu. Sikap anak, cara anak mengembangkan pendapat atau menanggapi sesuatu dipengaruhi oleh lingkungan tempat anak dilahirkan dan dibesarkan"[19)]

Juga teman bermain, bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku-buku bacaan, semua ini ikut mengambil bagian pula dalam mempengaruhi anak. Oleh karena itu pengawasan orang tua di luar jam-jam sekolah adalah amat penting. Misalnya dengan siapa-siapa ia bergaul, buku bacaan atau majalah apa yang dibaca dan sebagainya.

5. Bimbingan

Bimbingan juga menentukan perkembangan anak. Meskipun segalanya telah ada dan dibawa anak sejak lahir, sebagai perlengkapan hidupnya untuk memenuhi panggilan hidupnya.

Dalam bimbingan ini, Drs. Rochman Notowijoyo menyebutkan:

"Bimbingan yang bersifat umum merupakan usaha-usaha untuk memberi penerangan atau pendidikan agar yang menerima bimbingan lebih mengetahui, lebih menyenangi, lebih bersikap positif terhadap apa yang dibimbingkan".[20)]

Dalam perkembangan anak, bisa juga terlambat atau terjadi kelambatan sebab adanya gangguan berupa kesulitan-kesulitan ini

---

[19)] Rochman Notowijoyo, ***Bimbingan dan Penyuluhan*** (Dep. Dik. Bud.), hal. 17

[20)] Nasution, ***Psikologi Pendidikan***, buku SPG. (Dep. Dik.Bud. Jakarta, 1978), hal. 19

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dibiarkan berlarut-larut, besar kemungkinan gangguan perkembangannya akan lebih besar lagi.

Selanjutnya Rochmat Notowijoyo mengatakan :

> "Dengan adanya kelambanan atau hambatan tersebut, maka anak tidak akan berkembang secara optimal. Padahal secara ideal, diharapkan agar anak berkembang secara optimal. Untuk itulah bantuan untuk mengatasi perkembangan yang lamban dan hambatan yang dihadapi anak, agar mencapai perkembangan yang optimal, maka dibutuhkan bantuan khusus. Bantuan inilah yang disebut bantuan bimbingan.[21)]

Dari uraian di atas jelas bahwa belum ada karya ilmiah ataupun tulisan yang secara spesifik yang membahas tentang korelasi antara peranan orang tua dengan prestasi belajar anaknya di sekolahnya dalam tesis ini disebutkan di MAN Pemalang tahun pelajaran 2003/2004.

H. Kerangka Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.

   a. Pengertian Prestasi Belajar

      Dalam dunia pendidikan, masalah prestasi belajar bukan lagi menjadi masalah yang baru, setiap keberhasilan kegiatan belajar itu selalu dihubungkan dengan prestasi belajar.

      Anak dikatakan mempunyai prestasi belajar tinggi, sedang atau rendah biasanya dapat dilihat dari buku laporan hasil studi yang biasa di sebut raport. Dan di dalam buku rapor itu terdapat nilai, baik yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

berupa angka atau huruf yang menunjukkan seberapa tinggi prestasi belajar yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu.

Adapun istilah prestasi belajar itu terdiri dari dua kata, prestasi dan belajar. Poerwadarminta mendefinisikan prestasi adalah sebagai berikut : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai".[22] Sedangkan dalam buku kamus Inggris Indonesia kata *"Prestasi"* dikatakan dengan istilah *"Achievment"*[23]. Woodworth dan Marquis mengatakan bahwa "Achievment is actual ability and can be meansured directily by the use of test.[24] Artinya : prestasi adalah kecakapan nyata yang dapat langsung diukur dengan suatu alat yang berupa test.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu usaha yang disengaja yang mengakibatkan perubahan tingkah laku manusia dengan cara latihan-latihan dan pengalaman sehingga memperoleh kecakapan baru menjadi lebih baik.

Jadi, berdasarkan pada uraian di atas dapatlah diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama kegiatan belajar yang dapat diukur dengan tes. Dari hasil pengukuran ini kemudian dinilai dan dimasukkan ke dalam buku

---

[21] Rochman Notowijoyo, ***Bimbingan dan Penyuluhan*** (Dep. Dik. Bud.), hal. 19

[22] Poerwadarminta, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, (Jakarta, P.N. Balai Pustaka, 1976), hal. 768

[23] Wojowasito dan Poerwadarminta, ***Kamus Umum Inggris Indonesia***, (Jakarta, Tiara, 1967), hal. 3

[24] Woorworth and Marquis. ***Psychology***, (New York, Henry Hall Company), 1957 P. 58

laporan hasil studi (rapor). Dengan demikian dapat dilihat sejauh mana prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa. Dalam hubungannya dengan Prestasi Belajar maka mengandung suatu pengertian bahwa sejauh mana hasil yang dicapai oleh seorang siswa dalam mempelajari mata pelajaran .

Siswa sebagai individu yang belajar memiliki karakterisitik yang berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang dicapainya berbeda pula. Hasil belajar individu dapat berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Untuk mengetahuai sampai sejauh mana keberhasilan individu dalam belajar salah satu indikatornya adalah melihat prestasi belajar itu dicantumkan dalam raport. Dengan demikian nilai dalam raport dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dalam pelajaran, sehingga dapat menentukan naik tidaknya atau lulus tidaknya seorang siswa.

Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan/ ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazim yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Selanjutnya ahli pendidikan mengatakan bahwa prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yagn berarti hasil usaha. (Zaenal Arifin, 1988:2). Lebih lanjut dikatakan bahwa :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Prestasi belajar adalah kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar dengan cara tertentu, bahan, dalam hal tertentu term pengetahuan (cognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (attidude) dengan menggunakan alat yang lazim disebut tes prestasi belajar (achivement tes). (Abin Syamsudin Makmun, 1984:16).

Pendapat tersebut di atas, penulis dapat mengambil konklusi bahwasannya prestasi belajar merupakan perilaku yang telah ditempuhnya. Dengan demikian prestasi belajar ini merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar pada khususnya.

Karena presasi belajar ini menunjukkan kepada tinggi rendahnya kualitas belajar anak, sehingga dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan anak dalam belajar di sekolah. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang berupa nilai angka raport.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Dalam mencapai suatu keberhasilan belajar itu tentu saja terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dalam maupun faktor luar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun yang menjadi faktor penyebab keberhasilan belajar sebagai berikut :

- Faktor dalam, meliputi :

1. Kecerdasan anak, agar siswa berhasil dalam suatu pendidikan, ia harus cerdas. Ukurannya yang dapat menunjukkan bahwa seorang siswa cukup cerdas diantaranya adalah raport.
2. Kesiapan anak,. Kesiapan anak ini ada dua macam yaitu perkembangan mentalnya dan pengetahuan prasyaratnya sudah dimiliki.
3. Bakat anak

   Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh anak kalau dikembangkan akan menjadi kecakapan yang nyata.
4. Kemauan belajar

   Kemauan belajar terletak pada diri anak tersebut, jika kemauannya tinggi maka prestasi belajar yang dicapainya akan tinggi pula.
5. Minat anak

   Seseorang yang berminat pada sesuatu maka cenderung ia akan bersikap positif terhadap sesuatu tersebut. Oleh karena mempunyai minat maka hasil yang akan dicapai akan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Faktor luar adalah sebagai berikut :

1. Model penyajian materi

   Guru dalam menyajikan materi mempunyai cara yang tidak sama antara guru yang satu dengan guru yang lain, sedangkan model penyajian yang baik disenangi anak didik, kalau anak didik sudah tertarik dengan model penyajian materi yang diberikan oleh guru maka akan menarik minat anak sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

2. Suasana belajar

   Suasana belajar yang kondusif akan menimbulkan proses belajar mengajar yang efektif.

3. Pribadi guru

   Pribadi guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya suasana belajar yang baik. Suasana belajar yang menyenangkan siswa akan menimbulkan minat belajar siswa yang akhirnya hasil belajarnya akan lebih baik.

4. Kompetensi guru

   Kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sangat berpengaruh terhadap sikap siswa. Guru yang menguasai materi pelajaran akan menimbulkan minat siswa dalam belajar, sedangkan guru yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

tidak menguasai materi pelajaran akan menimbulkan rasa bosan pada diri siswa oleh karena itu diharapkan guru harus menguasai materi pelajaran pada saat mengajar. Dengan demikian siswa akan tertarik pada materi pelajaran tersebut yang akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang baik.

5. Kondisi luar

Yang dimaksud kondisi luar di sini adalah lingkungan sekitar. Kalau kondisi luar tenang akan dapat menunjang proses belajar mengajar secara efektif.

Untuk melihat pengaruh besarnya faktor-faktor terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dapat digambarkan pada sebuah garis bilangan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

GAMBAR 1

GARIS BILANGAN KEBERHASILAN SISWA



Keterangan :

1. Kecerdasan anak
2. Kesiapan anak
3. Bakat anak

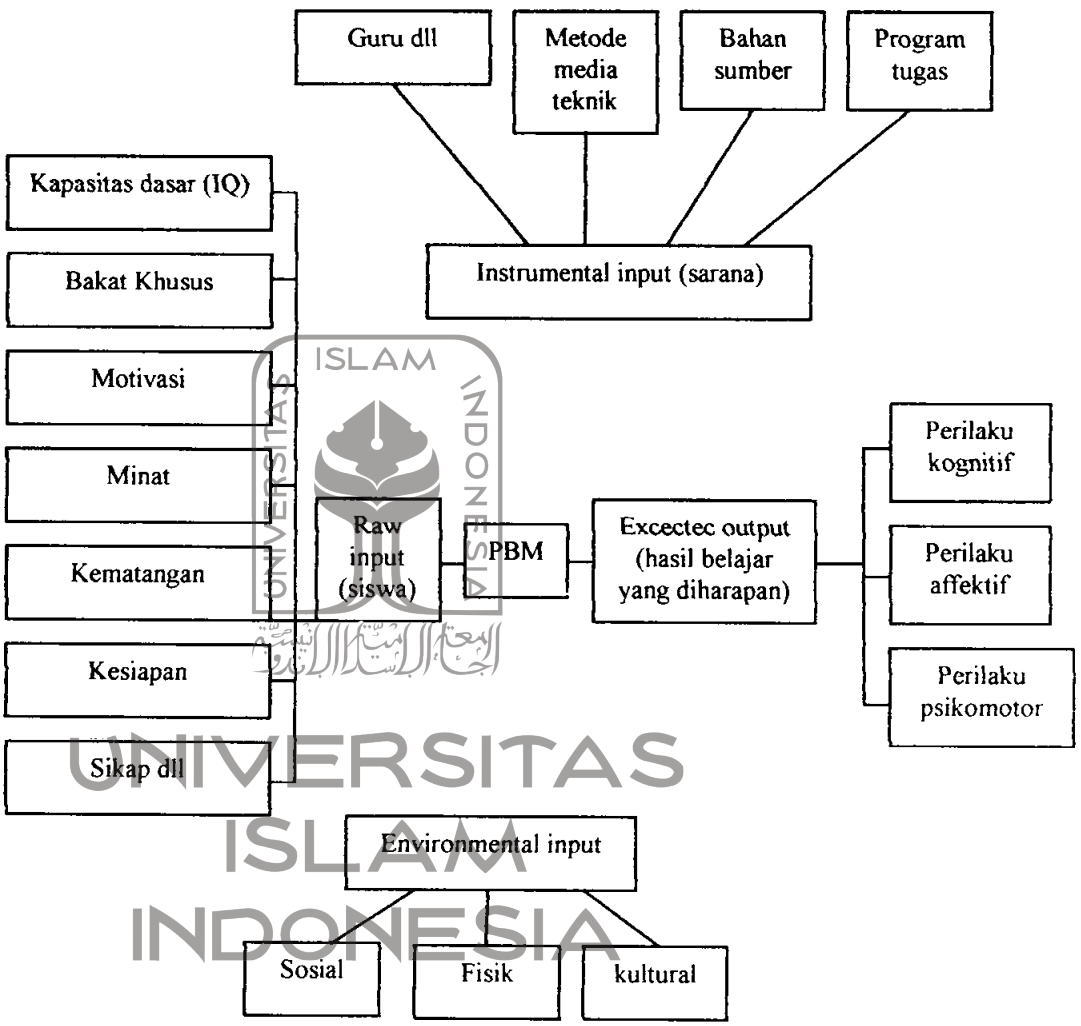
4. Kemauan anak
5. Minat anak
6. Model penyajian materi
7. Pribadi guru
8. Suasana belajar
9. Kopetensi guru
10. Kondisi luar (Rusefendi, 1988:9-11)

Posisi faktor-faktor penyebab keberhasilan anak belajar di atas menunjukkan bahwa semakin ke sebelah kiri makin besar faktor murid menentukan, semakin ke sebelah kanan makin besar faktor luar mempengaruhi. Pendapat lain mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor siswa *(raw input)* dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Lebih lanjut dikatakan, faktor siswa anara lain : kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat kematangan, sikap, dan kebiasaan belajar. Sedangkan proses belajar mengajar sendiri dapat dipengaruhi oleh sarana *(instrumen input)* faktor lingkungan *(environmental input)*. Secara sistematis komponen-komponen yang ada dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari diagram berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

GAMBAR 2

DIAGRAM KOMPONEN YANG TERLIBAT DALAM PBM



(Abin Syamsudin Makmun, 1983:18)

dari gambar tersebut di atas akan nampak bahwa secara sistematis keempat komponen utama dari PBM akan mempengaruhi performance dan outputnya.

The Expexted Output, menunjukkan pada tingkat kualifikasi ukuran baku (standart norma) akan daya penarik (intensif) dan motivasi (motivating faktor) jadi akan merupakan stimulating faktor (S) pula disamping termasuk ke dalam response® faktor.

Karakteristik siswa (raw input) menunjukkan kepada faktor-faktor yang terdapat dalam individu, mungkin akan memberikan fasilitas *(fasilitatif)* atau pembatas *(limitation)* sebagai faktor organismec (Ow) disamping pula mungkin menjadi motivating and stimulatin faktors.

Instrumental Input, menunjukkan kepada situasi dan keadaan fisik (kampus, sekolah, iklim, letak sekolah, dan sebagainya), hubungan antar insani *(human relationship)* biak dengan teman maupun dengan guru dan lainnya, hal ini juga akan menjadi faktor-faktor penunjang atau penghambat (S faktor).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Uraian di atas, dapat diketahui bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Karena itu kita harus berusaha membagnkitkan minat, diantaranya dengan cara sebagai berikut :

a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan).
b. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. Oleh karna itu bahan pelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

d. Gunakan berbagai bentuk metode mengajar.

3. Klasifikasi Prestasi Belajar

Karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar cukup banyak macamnya, salah satu faktornya adalah minat. Sedangkan minat siswa itu sendiri terhadap bidang studi tertentu tidaklah sama, maka prestasi belajar bidang studi tertentu tidaklah sama, ada yagn tinggi, sedang ada pula yang rendah dan bahkan gagal. Seperti yang terdapat dalam buku petunjuk kegiatan akademik IKIP Yogyakarta, mengklasifikasikan prestasi belajar (Sebagaimana TABEL I pada Lampiran Tesis ini).

Sementara itu klasifikasi prestasi belajar yang terdapat dalam buku laporan hasil belajar atau yang sering disebut dengan raport adalah sebagai berikut :

keterangan dengan angka :

10	= istimewa	5	= hampir cukup
9	= baik sekali	4	= kurang
8	= baik	3	= kurang sekali
7	= lebih dari cukup	2	= buruk
6	= cukup	1	= buruk sekali

Nilai angka ini untuk memberikan prestasi belajar, sedangkan perilaku atau sikap diberi nilai dengan menggunakan huruf.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun klasifikasi nilai dengan huruf adalah :

A = baik sekali

B = baik

C = cukup

D = kurang

Berdasarkan beberapa keterangan di atas dapat penulis simpulkan bahwa klasifikasi prestasi belajar pada prinsipnya dikelompokkan menjadi :

0 – 54 = kurang

55 – 69 = sedang

70 – 100 = tinggi

Telah diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil kecakapan, ketrampilan, sikap dan lain sebagainya yang dapat diukur secara langsung dengan tes.

Sehubungan dengan tesis ini, yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa MAN Pemalang adalah Prestasi Belajar yang terdapat di dalam buku rapor yang berupa nilai angka pada Tahun 2003/2004 .

Nilai yang diperhitungkan untuk mendapat nilai rapor adalah nilai tes sub sumatif dan nilai sumatif.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan nilai rapor (N) adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$N = \frac{s+2r}{3}$$

N = Nilai rapor

s = Nilai rata-rata tes sub sumatif pada semester tertentu

r = Nilai sumatif [25)]

Adapun angka nilai yang dipergunakan dalam pengisian rapor disajikan dalam bilangan yang mempunyai rentangan; 0 – 10 yaitu (sebagaimana tabel II pada lampiran tesis ini berikut)[26)]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[25)] ***Kurikulum SMP Petunjuk Pelaksanaan Penilaian***, (Depdikbud RI, 1987) hal. 33
[26)] ***Ibid***, hal. 7

GAMBAR 3

DIAGRAM PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI RUMAH DAN PRESTASI BELAJAR



(Data primer yang diolah)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Pengertian Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

1. Pengertian Belajar Para ahli psikologi dalam merumuskan pengertian belajar berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pandangan maupun teori yang dipegang. Berikut penulis kemukakan beberapa pengertian belajar menurut para ahli. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. (Abin Syamsudin Makmun, 1983:8). Ahli lain berpendapat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Moh. Surya, 1982:32).

Masih berkisar pada pengertian belajar ahli psikologi lain mengatakan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Tabrani Rusyan, 1989:7). Dalam rumusan ini terkandung makna bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, melainkan lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil bukan hanya penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yaitu, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sehingga belajar itu selalu menunjukkan pada perubahan tingkah laku. (Nana Sujaya dan Daeng Arifin, 1987:17).

Walaupun rumusan para ahli tersebut berbeda-beda, tetapi ada kesamaan umum dari rumusan tersebut yaitu bahwa dalam perbuatan belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. dengan kata lain secara umum dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan, akibat interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan tingkah laku menurut Whitherington meliputi perubahan ketrampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, spresiasi. Sedangkan yang dimaksud pengalaman dalam belajar tidak lain adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi dalam diri individu banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Oleh karena itu tidak semua perubahan pada diri individu itu merupakan perubahan dalam arti belajar. Seorang anak yang mengalami kecelakaan dan kemudian tangannya menjadi bengkok, maka contoh perubahan itu tidak dapat digolongkan ke dalam arti belajar.

Dengan demikian dapat disimpulan bahwa :

a. Belajar adalah proses aktif

b. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

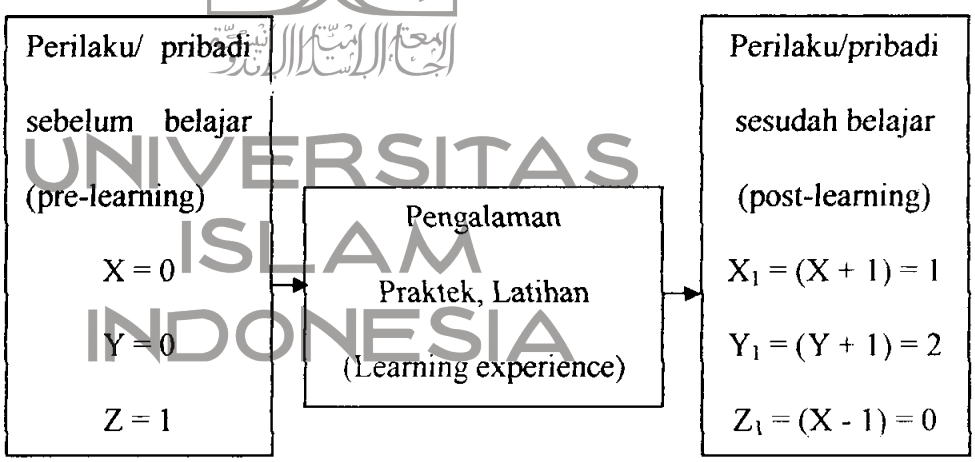
c. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

d. Belajar adalah proses melihat, memahami sesuatu yang dipelajari

Adapun proses terjadinya perubahan perilaku belajar digambarkan oleh Vesta and Tompson yang dikutip oleh (Abin Syamsudin Makmum, 1983:8).

GAMBAR 4

DIAGRAM PROSES PERUBAHAN PERILAKU BELAJAR



(Abin Syamsudin Makmum, 1983:8)

maksud dari gambar di atas adalah :

b. Perilaku seseorang itu ada yang baru sama sekali dalam menerima informasi atau pengetahuan, seperti perilaku X.

c. Sesudah mempunyai pengalaman tertentu, kemudian setelah belajar mendapat tambahan pengetahuan seperti perilaku Y.

d. Pengalaman yang sudah ada menjadi hilang dikarenakan beberapa hal, sehingga setelah diberi pengalaman baru, pengalaman lama hilang seperti perilaku Z.

Agar dalam memberikan hal-hal yang baru tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka dalam belajar kita harus memiliki suatu cara belajar yang efisien. Cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan yang ada, guna mencapai tujuan belajar. Oemar Hamalik, 1983:3).

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Untuk mendapatkan perubahan secara integral dari hasil belajar tidaklah mudah. Sebab berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa.

Dengan kata lain bahwa berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu menurut (Ngalim Purwanto, 1986:106) adalah :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Faktor yang ada dalam organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, antara lain : kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

c. Faktor yang ada di luar individu atau yang disebut faktor sosial, seperti : keluarga/keadaan, rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Untuk lebih jelasnya lagi, secara terperinci akan penulis uraikan sebagai berikut:

a. Faktor individual (faktor dalam)

1. Kematangan/pertumbuhan.

Kita tidak dapat melatih anak yang berumur 6 bulan untuk belajar berjalan, karena untuk dapat berjalan memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniah. Demikian pula kita tidak dapat mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah dasar begitu seterusnya. Semua itu disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran itu. Mengerjakan sesuatu baru dapat berhasil jika tarah pertumbuhan telah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memungkinkannya potensi-potensi jasmaniah dan rohaninya telah matang untuk itu.

2. Kecerdasan / intelegensi

   Di samping kematangan, dapat itidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan kepada kita, meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya, jelasnya belajar di samping dipengaruhi oleh kematangan juga dipengaruhi oleh kecerdasan.

3. Latihan

   Karena sering latihan, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi semakin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengetahuan, pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang. Karena latihan, karena sering berbuat sesuatu seseorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu tersebut. Makin besar minat makin besar pula

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya.

4. Motivasi

Motif merupakan dorongan bagi suatu organisme untuk melakukan suatu kegiatan. Motif instrinsik dapat mendorong seseorang untuk belajar sesuatu dengan kesenangan, sehingga seseorang tersebut ahli dalam bidangnya. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui arti penting dan faedahnya yang akan dicapai dari hasil belajar lagi dirinya.

5. Faktor pribadi

Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadian masing-masing yang berbeda antara seorang dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, tekun dalam berusaha, halus perasaannya atau sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyak turut pula mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik dan kesehatan.

b. Faktor Sosial (faktor di luar idividu)

a. Keadaan Keluarga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ada keluarga yang miskin, ada pula keluarga yang kaya ada kelaurga yang selalu diliputi suasana damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu turut menentukan kegiatan belajar yang dicapai oleh anaknya. Ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting. Dalam tesis ini mengupas banyak secara mendetail tentang faktor Keadaan keluarga tentang seberapa jauh orang tua memberikan motivasi, bantuan pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan sehingga tercapainya kesuksesan dalam prestasi belajar anaknya di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

b. Guru dan Cara Mengajar

Terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajar merupakan faktor penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru itu mengajarkan pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didik turut menentukan kegiaan belajar.

3. Alat-alat Pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat dipisahkan dari ada tidaknya alat pelajaran yang ada di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar akan memermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4. Motivasi Sosial

Karena belajar itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting. Jika guru, orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak maka timbullah dorongan dan hasrat belajar dengan baik.

5. Lingkungan dan Kesempatan

Lingkungan dan kesempatan dapat pula mempengaruhi belajar. Umpamanya karena jarak antara rumah dengan sekolah terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Banyak pula anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil yang baik dan tidak dapat mempertinggi belajarnya, akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor lain yang terjadi di luar kemampuannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas bila kesemuannya telah terpenuhi setidaknya anak dapat belajar dengan optimal dan hasil belajarnya atau prestasi belajarnya kemungkinan besar akan lebih baik.

5. Ciri-Ciri Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar.

1. Ciri-ciri Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar

Seperti apa yang telah dibahas sebelumnya, bahwa berhasil tidaknya suatu proses perbuatan belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain; kematangan, kecerdasan, motivasi, lingkungan, guru, metode mengajar, materi yang dipelajari dan sebagainya. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar akan mengakibatkan keaneka ragaman hasil yang diperoleh siswa. Dalam melihat perbedaan prestasi belajar, maka dapat diduga siswa yang berpresasi belajarnya rendah dapat dikatakan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.

Adapun ciri-ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar menurut (Moh. Surya, 1982:125) antara lain :

a. Menunjukan hasil belajar yang rendah (di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Mungkin murid selalu berusaha untuk belajar dengan giat tetapi nilai yang dicapai selalu rendah.

c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar. Ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.

d. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan sebagainya.

e. Menunjukkan tigkah laku yang berlainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mau mencatat pelajaran, mengasingkan diri, tersisih dan lain-lain.

f. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti : pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira dalam menghadapi sesuatu seperti dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan rasa sedih dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Faktor penyebab kesulitan belajar

Guru di sekolah selalu menghadapi gejala atau manisfestasi adanya kesulitan belajar dalam bentuk tingkah laku tertentu. Demikian pula kesulitan belajar ayng dihadapi siswa di sekolah senantiasa berakar dari suatu latar belakang sebab tertentu.

Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menurut (Tabrani Rusyan, 1989:192) adalah :

i. Faktor yang terletak di dalam dirinya (faktor internal)

1. Kurang kemampuan dasar yang dimiliki murid
2. Kurang motivasi atau dorongan untuk belajar
3. Situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi murid-murid
4. Faktor-faktor jasmaniah seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, kelainan jasmani.
5. Faktor-faktor bawaan atau hereditas seperti buta warna, kidal, cacat tubuh dan lain-lain.

ii. Faktor-faktor yang terletak di luar individu *(faktor eksternal)* baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

1. Situasi dalam keluarga yang kurang mendukung situasi belajar, seperti kekacauan rumah tangga *(broken home)*, kurang perhatian orang tua, kurangnya perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan orang tua.
2. Faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar anak seperti cara mengajar, sikap guru, kurikulum, materi yang dipelajari, perlengkapan belajar yang kurang tepat, situasi sosial di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Situasi sosial yang mengganggu keadaan anak seperti pengaruh negatif dari pergaulan, situasi masyarakat yang kurang memadai, gangguan kebudayaan seperti film bacaan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang prestasi belajarnya rendah dapat diduga siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Dana merupakan suatu bagi guru dan orang tua untuk dapat mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif kemungkinan pemecahannya.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan tesis ini telah ditetapkan pokok pembahasan yang akan dibicarakan yaitu :

Bab I, Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan istilah judul, Latar Belakang Masalah, Pokok Permasalahan, Hipotesis, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Pembahasan, Kajian Pustaka, Klasifikasi Prestasi Belajar, Pengertian Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, Ciri-ciri Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Membicarakan Tentang Profil Madrasah Aliyah Negeri Pemalang berisikan tentang Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Pemalang,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa,Data Madrasah, Kegiatan Belajar Mengajar, Data Lain-lain.

Bab III, pada bab ini mengupas tentang Korelasi antara peranan orang tua dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun2003/2004, yang didahului dengan penyajian Data Tentang Peranan Orang Tua, Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, analisis Data Tentang Peranan Orang Tua, Analisis Data Tentang Prestasi Belajar pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, dan Analisis Data Tentang Korelasi Antara Peranan Orang Tua dan Prestasi Belajar pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Bab IV, Penutup berisikan tentang Kesimpulan, saran-saran dan Kata Penutup.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

PROFIL MADRASAH ALIYAH (MAN) PEMALANG

A. Sejarah Singkat MAN Pemalang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pemalang pada tahun 1967 bernama PGAN (Pendidikan Guru Agama Islam Negeri) 4 tahun , pada awalnya bertempat di SMPN 01 Pemalang , ST Dan SMA Muhammadiyah di bawah pimpinan Nurhadi Ridwan , dengan usaha beliau yang keras disertai dengan koordinasi dengan pemerintah maka pada akhir tahun 1967 mendapat bantuan gedung yang berlokasi di Jalan Slamet no 18 Pemalang Kabupaten Pemalang.

Bersama diberlakukannya SKB 3 Menteri , maka pada tahun 1979 kelas I , II , dan III dari PGAN 4 tahun diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri , sedangkan kelas IV dijadikan Madrasah Aliyah yang masih berstatus swasta . Pada tahun 1980 keluarlah surat keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, tentang dijadikannya Madrasah Aliyah Negeri filial di Pemalang .Setelah berjuang tak kenal lelah , akhirnya berdasarkan SK Mentri Agama RI No 157 tahun 1991 Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan filial di Pemalang resmi menjadi MAN Pemalang dengan Kepala sekolah Drs H. Dullatif .Adapun Estafet pimpinan Kepala Sekolah adalah sebagai berikut : Drs H. Dullatif (1991 – 1998) , Sobirin , BA (1998 – 2005) dan Drs H . Mudasir Mas'ud

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(2005 – sekarang).

1. Administrasi MAN Pemalang

   Secara garis besar administrasi MAN Pemalang memiliki fungsi sebagai berikut :

   a. Melaksanakan Pengaturan proses belajar mengajar.

   b. Melaksanakan pengaturan sarana & prasarana dalam proses belajar mengajar.

2. Pengaturan keuangan

   Sumber keuangan diperoleh dari :

   a. Uang SPP dan BP – 3 untuk masing – masing siswa.

   b. Uang sumbangan yang diberlakukan bagi siswa baru pada tahun pelajaran baru.

3. Pengaturan Surat – Menyurat

   Keluar masuknya surat harus diketahui oleh kepala Madrasah kemudian diberikan TU untuk diagendakan sebagai surat keluar , surat masuk juga begitu, sehingga diharapkan akan mempermudah konsolidasi kerja.

B. Status Sosial Ekonomi Orang tua Siswa MAN Pemalang

Status social ekonomi orang tua diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dikemukakan bahwa untuk memotivasi anak agar giat dalam belajar membutuhkan pemenuhan fasilitas seperti peralatan belajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dari meja kursi ,alat tulis , kaset perekam , kaset modulasi ,tape recorder dst. Seorang anak yang terpenuhi kebutuhan terhadap alat – alat belajar dimungkinkan belajar lebih tenang dibandingkan dengan siswa yang kurang terpenuhi kebutuhanya terhadap peralatan belajar. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak.

Status social ekonomi orang tua dapat diukur berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan ,pekerjaan dan kehidupan social di masyarakat. Berikut ini disajikan data mengenai tingkat pendapatan , pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa kelas II yang menjadi sample penelitian.

C. Data Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pemalang
2. Alamat
   - Jalan : Tentara Pelajar no. 12
   - Telepon : (0284) 321819
   - Kelurahan, kode Pos : Mulyoharjo , 52313
   - Kecamatan : Pemalang
   - Kabupaten : Pemalang
   - Propinsi : Jawa Tengah
3. Tahun Penegrian : 1991
   - Nomor SK : KMA. 137/1991

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Tanggal : 11 Juli 1991

4. Nomor Statistik Madrasah : 311332708238
5. Nama Kepala Madrasah : Sobirin,BA
   - Nomor SK. : Wk./1.b/KP.07.6/379/1999
   - Tanggal SK : 30 Maret 1999
   - TMT : 5 April 1999
6. Nama Kepala Urs. Tata Usaha : Naswari
   - Nomor SK. : Wk/1.b/KP.07.6/13108/2002
   - Tanggal SK : 29 Nopember 2002
   - TMT : 01 Maret 2003
7. Nama Ketua Komite Madrasah : Asikin
   - Nomor SK. : MA.k/24/MH.01.1/481/2002
   - Tanggal SK : 5 Agustus 2002
   - Masa Bakti : Juli 2002 s/d Juni 2005

D. Kegiatan Belajar Mengajar

- Waktu Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hari
- Hari effektif : Senin s.d Sabtu
- Jumlah jam pelajaran tiap hari : 9 jam
- Jumlah pelajaran tiap minggu : 54 jam
- Masuk madrasah : 07.00 Wib.
- Pulang madrasah : 13.45 Wib.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Lamanya setiap jam pelajaran : 45 menit
- Lamanya istirahat : 15 menit
- Jam wajib guru tetap : 18 jam
- Jumlah jam keseluruhan tiap bulan : 216 jam

E. Lain-lain

1. Tahun Pelajaran 2004/2005, dari anggaran partisipasi masyarakat khususnya orang tua wali siswa baru kelas X, telah dibangun talud/sandaran sungai untuk menghindari semakin terkikisnya tanah milik MAN Pemalang oleh arus sungai, dengan biaya Rp 35.000.000,00
2. Dari dana yang sama pula telah dibangun pagar keliling depan dan sebagian samping selatan , pembuatan pintu gerbang, pengadaan kebutuhan Ruang Lab. Komputer serta perbaikan tembok-tembok yang rusak, penggantian lantai hall depan dengan biaya ± Rp 61.747.000,00
3. Untuk tahun anggaran 2005 telah diusulkan pengadaan ruang serbaguna dengan luas 150 m2, estimasi biaya sebesar Rp 166.372.000,00
4. Kegiatan ektrakurikuler berupa ketrampilan komputer dan Pramuka
5. Pertemuan silaturohiem keluarga MAN Pemalang (Guru, Pegawai dan keluarganya) diselenggarakan bergilir tiap 3 bulan sekali

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Tanggal 9 Desember 2004 telah dilaksanakan penghapusan barang inventaris milik/kekayaan Negara melalui lelang (dokumen telah diarsipkan);
7. Untuk formasi pegawai baru tahun anggaran 2005, MAN Pemalang mendapat alokasi sebanyak 16 guru, dan dari jumlah itu 4 orang berasal dari Guru Tidak Tetap MAN Pemalang (Lulus dalam seleksi);



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MAN PEMALANG TAHUN 2003/2004

A. Penyajian Data Tentang Peranan Orang Tua

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data yang berupa angka yang merupakan perwujudan dari gejala yang diselidiki, angka-angka tersebut diperoleh dari isian responden (para orang tua siswa) terhadap pertanyaan yang menyangkut tentang peranan orang tua dalam bidang ; motivasi, bantuan pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan. Yang kesemuannya itu telah diskors sebagai berikut :

1. Bila menjawab point a berskor 5
2. Bila menjawab point b berskor 4
3. Bila menjawab point c berskor 3
4. Bila menjawab point d berskor 2
5. Bila menjawab point e berskor 1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun bentuk penyajian data tentang peranan orang tua dapat dilihat pada tabel XI dan tabel XII pada bagian belakang tesis ini.

B. Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004

Pada bagian ini data yang disajikan adalah data mengenai Prestasi Belajar yang berupa nilai angka Prestasi Belajar yang merupakan hasil dari kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran pada Tahun 2003/2004

Nilai angka tersebut diperoleh dari buku laporan pendidikan siswa yaitu yang sering disebut buku rapor.

Adapun bentuk penyajian data tentang Prestasi Belajar pada siswa Siswa MAN Pemalang ini digunakan tabel XIII pada bagian belakang tesis ini.

C. Analisis Data Tentang Peranan Orang Tua

Setelah penyajian data tentang peranan orang tua yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan yang dituangkan dalam tabel tabulasi peranan orang tua. Kemudian data tersebut dianalisis dengan cara mengkonversikan data tentang peranan orang tua menjadi data standar sebelas (stanel).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tabel perhitungan untuk mencari mean dan deviasi standar dari skor-skor tentang peranan orang tua sebagaimana tabel XVI pada lampiran tesis ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari perhitungan tabel tersebut diperoleh angka-angka sebagai berikut :

N	: 69	M (Mid point)	: 199
$\sum fx^1$	: 48	I (Interval)	: 3
$\sum fx^2$	: 250		

2. Menghitung Mean dengan rumus :

$$M = M^1 + i\left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)$$

$$M = 199 + 3\left(\frac{48}{69}\right)$$

$$= 199 + 3 \times 0{,}70$$

$$= 199 + 2{,}1$$

$$= 201{,}1$$

Jadi, Mean = 201,1

3. Menghitung Deviasi standar (SD) dengan rumus :

$$SD = i\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2}$$

$$= 3\sqrt{\frac{250}{69} - \left(\frac{48}{69}\right)^2}$$

$$= 3\sqrt{3{,}62 - (0{,}70)^2}$$

$$= 3\sqrt{3{,}62 - 0{,}49}$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$= 3\ \sqrt{3,12}$

$= 3 \times 1,77 = 5,31$ Jadi, SD = 5,31

4. Menentukan Nilai Standar Sebelas (Stanel)

M + 2,25 SD	= 201,1 + 2,25 (5,31)	= 213,04	= 213	10
M + 1,75 SD	= 201,1 + 1,75 (5,31)	= 210,39	= 210	9
M + 1,25 SD	= 201,1 + 1,25 (5,31)	= 207,39	= 208	8
M + 0,75 SD	= 201,1 + 0,75 (5,31)	= 205,08	= 205	7
M + 0,25 SD	= 201,1 + 0,25 (5,31)	= 202,43	= 202	6
M - 0,25 SD	= 201,1 - 0,25 (5,31)	= 199,77	= 200	5
M - 0,75 SD	= 201,1 – 0,75 (5,31)	= 197,12	= 197	4
M - 1,25 SD	= 201,1 – 1,25 (5,31)	= 194,46	= 195	3
M - 1,75 SD	= 201,1 - 1,75 (5,31)	= 191,81	= 192	2
M - 2,25 SD	= 201,1 - 2,25 (5,31)	= 189,15	= 189	1
				0

Hasil konversi data tentang peranan orang tua sebagai skor mentah menjadi nilai standar sebelas sebagai skor matang.

Untuk menjawab masalah yang pertama yaitu bagaimana peranan orang tua siswa MAN Pemalang dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan, yang terdapat pada pokok permasalahan, penulis mengelompokkan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(mengklasifikasikan) menjadi tiga kelompok yaitu ; baik, cukup baik, dan kurang baik dalam memberikan peranannya.

Adapun batas-batas untuk menentukan kelompok tersebut di atas dilakukan sebagai berikut :

1. Batas orang tua yang termasuk dalam kelompok (Klasifikasi) baik dalam memberikan peranannya adalah orang tua yang memiliki nilai skor di atas : M + 1 SD.
2. Batas orang tua yang termasuk dalam kelompok (klasifikasi) cukup baik dalam memberikan peranannya adalah orang yang memiliki nilai skor antara : M – 1 SD sampai dengan M + 1 SD.
3. Batas orang tua yang termasuk dalam kelompok (klasifikasi) kurang baik dalam memberikan peranannya adalah orang tua yang memiliki nilai skor sama dengan M – 1 SD ke bawah.[33)]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Karena Mean (M) dan Deviasi Standar (SD) sudah diketahui pada halaman sebelumnya, maka di sini akan penulis adakan perhitungannya :

M + 1 SD = 201,1 + 1 (5,31) = 206,41 = 206

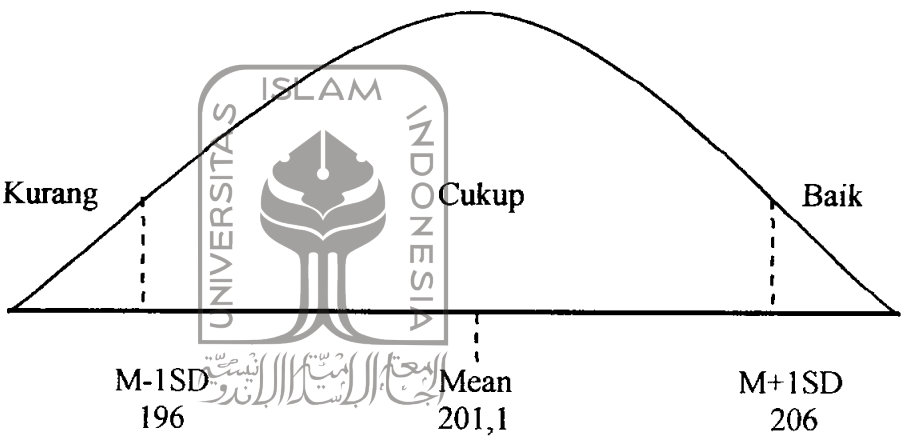
M – 1 SD = 201,1 – 1 (5,31) = 195,79 = 196

[33)] Anas Sudijono, ***Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar***, (Yogyakarta: U.D. Rama 1986). hal. 151.

Jika data tentang peranan orang tua itu kita tuliskan berbentuk lukisan dalam bentuk kurva, maka lukisannya adalah sebagaimana terlihat di bawah ini :

GAMBAR 5

KURVA TENTANG PERANAN ORANG TUA



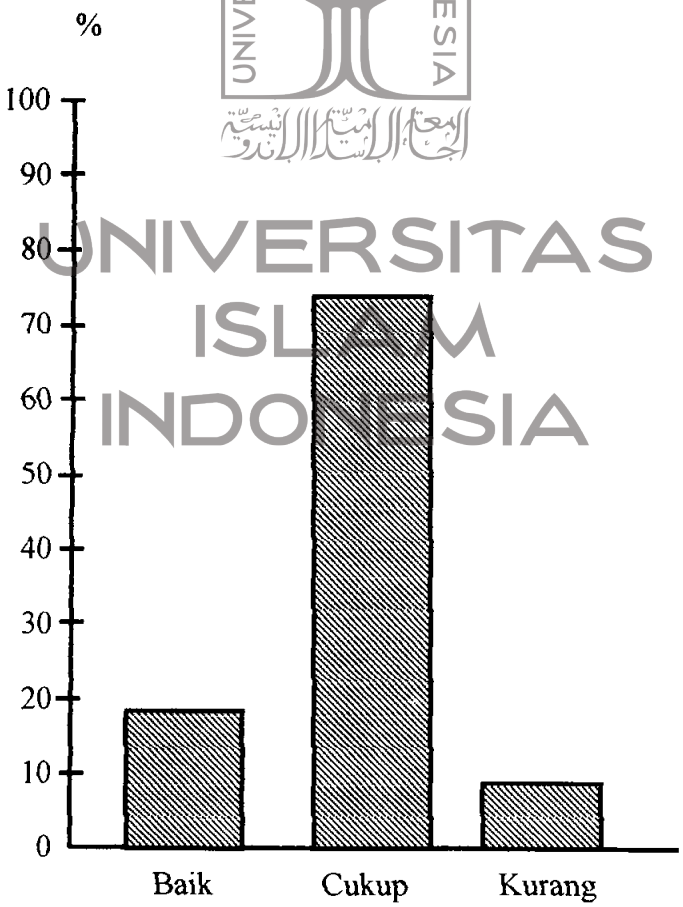
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dengan demikian orang tua yang termasuk dalam klasifikasi baik dalam memberikan peranannya adalah mereka yang memperoleh nilai skor di atas 206. kalau melihat kembali tabel tabulasi peranan orang tua di muka, jumlah orang tua yang termasuk klasifikasi baik dalam memberikan peranannya adalah 11 orang dan kalau kita prosentase adalah 15,79 %. Sedangkan orang tua yang termasuk dalam klasifikasi cukup baik dalam memberikan peranannya adalah mereka yang

memperoleh nilai skor di atas 196 sampai dengan nilai skor di bawah 206. adapun jumlah mereka adalah 53. orang sama dengan 76,81 %. Dan orang tua yang termasuk dalam klasifikasi kurang baik dalam memberikan peranannya adalah mereka yang memiliki nilai skor 196 ke bawah, jumlah mereka adalah 5 orang atau sama dengan 7,40 %. Berdasarkan data di atas dapat dilukiskan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut :

GAMBAR 6

GRAFIK BATANG TENTANG PERANAN ORANG TUA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Di halaman sebelumnya telah disajikan data tentang Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004 yang berupa nilai angka prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Untuk menganalisis data tersebut menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan tabel perhitungan untuk mencari mean dan Deviasi Standar dari nilai-nilai Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, terlihat pada tabel XIX

   Dari perhitungan tersebut diperoleh angka-angka sebagai berikut :

   N = 69

   $\sum fx$ = 440

   $\sum fx^2$ = 96,68

2. Menghitung Mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{440}{69}$$

$$= 6,38$$

3. Menghitung Deviasi Standar (SD) dengan rumus :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{96,68}{69}}$$

$$= \sqrt{1,40}$$

$$= 1,18$$

Jadi, SD = 1,18

Kemudian untuk menjawab masalah yang kedua yaitu bagaimana prestasi yang diperoleh siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004 yang terdapat dalam pokok permasalahan, dalam hal ini penulis akan mengelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu, baik cukup baik dan kurang baik Prestasi Belajarnya.

Adapun batas-batas untuk menentukan kelompok tersebut di atas dilakukan sebagai berikut :

1. Batas siswa yang termasuk kelompok (kategori) baik Prestasi Belajar yuang dicapainya adalah siswa yang memiliki nilai di atas M + 1 SD.
2. Batas siswa yang termasuk dalam kelompok (kategori) cukup baik Prestasi Belajar yang dicapainya adalah siswa yang memiliki nilai antara M – 1 SD sampai M + 1 SD.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Batas siswa yang termasuk dalam kelompok (kategori kurang baik Prestasi Belajar yang dicapainya adalah siswa yang memiliki nilai sama dengan M – 1 SD ke bawah.

Karena Mean dan Deviasi Standar sudah diketahui pada halaman sebelumnya, maka di sini akan langsung diadakan perhitungannya yaitu sebagai berikut :

M + 1 SD = 6,38 + 1 (1,18) = 7,56 = 8

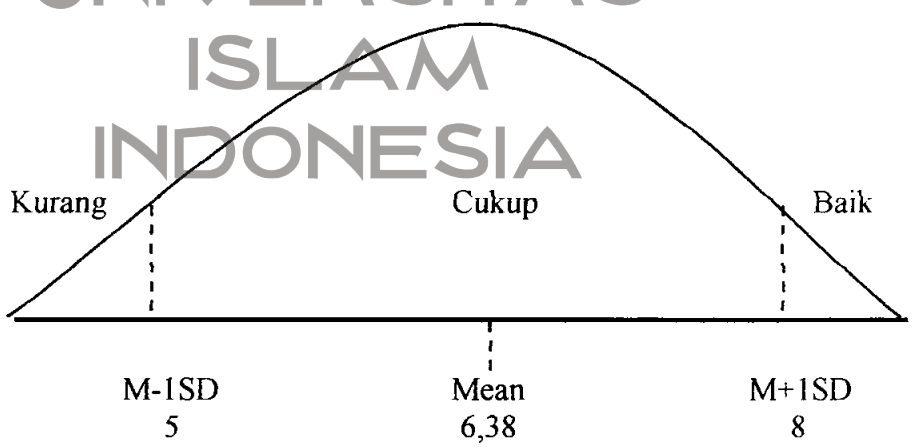
M + 1 SD = 6,38 – 1 (1,18) = 5,20 = 5

Jika data tersebut di atas dilukiskan dalam bentuk kurva, maka lukisannya adalah sebagai berikut :

GAMBAR 7

KURVA TENTANG PRESTASI SISWA

MAN PEMALANG



Dengan demikian siswa yang termasuk dalam kelompok baik dalam Prestasi Belajarnya adalah mereka yang memperoleh nilai di atas 8. kalau

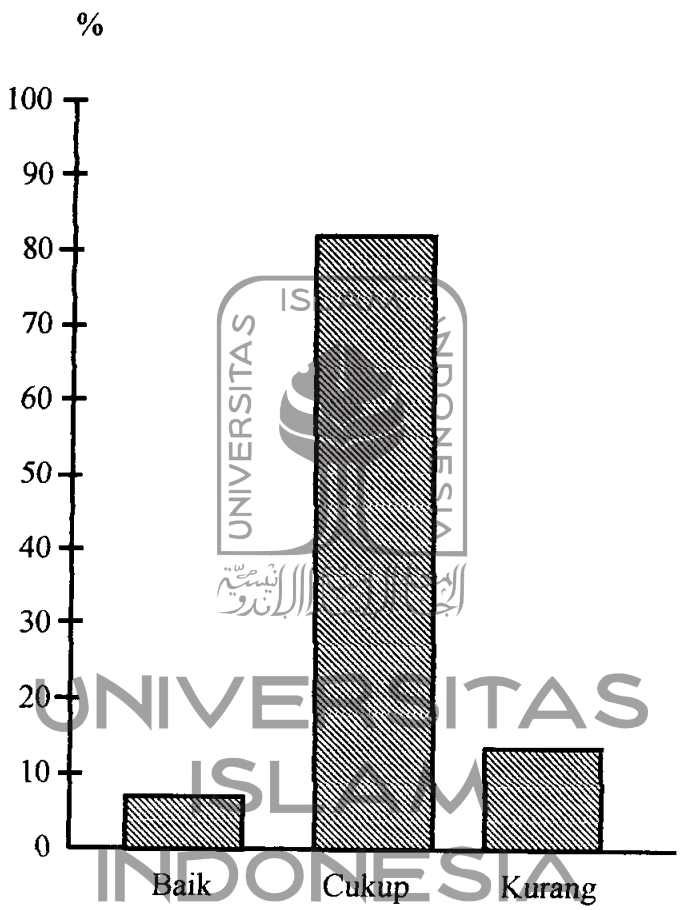
melihat kembali tabel tabulasi nilai Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004 di muka, jumlah siswa yang termasuk klasifikasi baik dalam Prestasi Belajar adalah 5 siswa = 7,3 %. Sedangkan siswa yang termasuk dalam klasifikasi cukup baik dalam Prestasi Belajar adalah mereka yang memperoleh nilai antara 5 dan 8, jumlah mereka adalah 57 siswa = 82,6 %. Dan siswa yang termasuk dalam klasifikasi kurang baik dalam Prestasi Belajarnya adalah mereka yang memperoleh nilai 5 ke bawah, jumlah mereka adalah 7 siswa = 10,1 %.

Berdasarkan data di atas dapatlah dilukiskan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut :

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

GAMBAR 8

GRAFIK BATANG TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA MAN PEMALANG



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Analisis Data Tentang Korelasi Antara Peranan Orang Tua dan Prestasi Belajar pada Siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Perlu dikemukakan kembali bahwa untuk menganalisis data penelitian tentang korelasi antara peranan orang tua dengan Prestasi

Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, dipergunakan rumus teknik korelasi product moment dengan menggunakan peta korelasi. Perlu menggunakan teknis ini karena :

1. Data yang diperoleh berupa angka – angka (kuantitatif)
2. Teknik ini termasuk statistik parametrik yang kadar ketepatannya lebih tinggi dari pada non para metrik.
3. Number ofacasesnya (N) lebih dari 30.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Dengan Keterangan :

$\sum x\, y$ = Jumlah hasil perkalian silang frekuensi sel (f) dengan x^1 dam y^1.

C_x = Nilai korelasi pada variabel X, yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus.

$$C_x = \frac{\sum fx^1}{N}$$

C_y = Niolai korelasi pada variabel Y, yang dapat di cari/

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$C_y = \frac{\sum fy'}{N}$

SD_x = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i = 1)

N = Number of cases

Untuk menghitung korelasi tersebut dapat dikatakan signifikan (meyakinkan), penulis konsultasikan dengan tabel nilai koefisien korelasi product moment person. Taraf signifikansi dalam statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability 5 % (P. 0,05) dan probability 1 % (P.0,01) karena biasanya nilai probability ini yang paling umum digunakan dalam menentukan atau memberikan interprestasi dalam penelitian.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan pada halaman 9 adalah "Ada korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Karena hipotesis tersebut akan diuji dengan statistik inferensial, maka terlebih dahulu hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesa nihil: "Tidak ada korelasi positif yang signifikan (meyakinkan) antara peranan orang tua dalam bidang motivasi,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pemecahan belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Guna memudahkan dalam penganalisaan, lebih dahulu akan penulis sajikan kembali data tentang peranan orang tua yang distandarisasikan dengan standar sebelas (stanel) yang disajikan sebagai varaibel "X" dan data tentang Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004. yang disajikan sebagai variabel "Y". untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XX.

Sesudah penyajian kembali data yang dilambangkan sebagai variabel X dan variabel Y, penulis akan mecari besarnya koefisien korelasi dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan peta korelasi. Untuk menghitung besarnya dan kecilnya koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Pada lajur paling atas diletakkan skor peranan roang tua (sebagai variabel X) mulai dari skor terendah yaitu 0 sampai dengan skor tertinggi yaitu 10. Kolom berikutnya diisi dengan f (y) yaitu frekuensi dari nilai Prestasi Belajar (sebagai variabel Y), kemudian kolom-kolom berikutnya secara berturut-turut diisi dengan y^1, fy^1, fy^2, dan x^1, y^1.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Pada kolom yang paling kiri diletakkan nilai Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004 (sebagai variabel Y) berturut-turut dari atas ke bawah mulai dari nilai tertinggi yaitu nilai 10 sampai dengan nilai terendah yaitu nilai 0. Lajur berikutnya diisi dengan f (x) yaitu frekuensi dari skor peranan orang tua (sebagai variabel x). kemudian bertuurt-turut pada lajur berikutnya ke bawah dituliskan : x^1, fx^1, fx^2, dan x, y.

c. Mengkorelasikan secara beruturt-turut dan berpasang-pasangan antara peranan orang tua dengan nilai Prestasi Belajar siswa dari masing-masing subyek sampai dengan selesai. Setiap kali kita menghasilkan satu buah skor variabel x dan dengan satu buah variabel y, hasilnya dituliskan pada kotak-kotak sel-sel yang bersangkutan dalam peta korelasi tersebut, yaitu berupa jari-jari. Setelah semua skor dikorelasikan maka jari-jari tersebut diganti menjadi angka yaitu 1, 2, 3 dan seterusnya sesuai dengan banyak sedikitnya tanda jari-jari yang terdapat pada masing-masing sel yang bersangkutan.

d. Menjumlahkan frekuensi y dan x. hasil penjumlahannya ke kanan dituliskan pada kolom f (y), sedangkan hasil penjumlahan dari atas ke bawah dituliskan pada f (x). baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

e. penjumlahan ke kanan maupun hasil penjumlahan ke bawah harus sama hasilnya sehingga diperoleh N.

f. Menetapkan x^1 dan y^1

X^1 = Selisih tiap-tiap kelas interval x dari mean x nol adalah letak mean x.

Y^1 = Selisih tiap-tiap kelas interval y dari mean y nol adalah letak mean y.

g. Memperkalikan frekuensi variabel x yang terdapat pada kolom f (x) dengan $x^1 = fx^1$, kemudian dijumlahkan berturut-turut dari kiri ke kanan sehingga di peroleh $\sum fx^1$, setelah itu memperkalikan variabel y yang terdapat pada kolom f (y) dengan $y^1 = fy^1$, kemudian dijumlah berturut-turut dari atas ke bawah sehingga diperoleh $\sum fy^1$.

h. Memperkalikan angka-angka yang terdapat pada kolom x^1 dengan fx^1, kemudian dijumlahkan berturut-turut dari kiri ke kanan sehingga diperoleh jumlah $\sum fx^2$, setelah itu memperkalikan angka-angka yang terdapat pada kolom y dengan fy, kemudian dijumlahkan berturut-turut dari atas ke bawah sehingga diperoleh $\sum fy^2$.

i. Langkah terakhir adalah perhitungan pada peta korelasi yaitu masing-masing frekuensi sel diperkalikan dengan x dan y

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dengan memperhatikan anda-tanda aljabarnya, kemudian menjumlahkan hasil perkalian silang tersebut baik menurut kolomnya (dari atas ke bawah), maupun memperkalikan lajurnya (dari kiri ke kanan). Hasil penjumlahan dari perkalian silang diletakkan pada kolom dan lajur x y dan akhirnya hasil penjumlahan dari hasil perkalian silang itu dijumlahkan lagi baik dari atas ke bawah maupun dari kiri ke kanan dan jumlahnya harus sama sehingga diperoleh $\sum xy$.

Demikianlah langkah-langkah perhitungan yang dilakukan dalam peta korelasi, dari perhitungan tersebut di peroleh nilai-nilai sebagai berikut (seperti terlihat pada tabel XXI) :

N = 69 $\quad \sum fx^1 = 24 \quad \sum fy = 95$

$\sum xy = 103 \quad \sum fx^2 = 230 \quad \sum fy^2 = 177$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Menghitung C_x dan C_y, dengan rumus :

$$C_x = \frac{\sum fx^1}{N} = \frac{24}{69} = 0{,}348$$

$$C_y = \frac{\sum fy^1}{N} = \frac{95}{69} = 1{,}377$$

3. Menghitung SD_x, dengan rumus :

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = i\sqrt{\frac{230}{69} - \left(\frac{24}{69}\right)^2}$$

$$= 1\sqrt{3{,}333 - (0{,}348)^2}$$

$$= 1\sqrt{3{,}333 - 0{,}121}$$

$$= 1\sqrt{3{,}212}$$

$$= 1 \times 1{,}792$$

$$= 1{,}792$$

Jadi, $SD_x = 1{,}792$

4. Menghitung SD_y dengan rumus :

$$SD_y = i\sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$= 1\sqrt{\frac{177}{69} - \left(\frac{95}{69}\right)^2}$$

$$= 1\sqrt{2{,}565 - (1{,}377)^2}$$

$$= 1\sqrt{2{,}565 - 1{,}896}$$

$$SD_y = 1\sqrt{0{,}669}$$

$$= 1 \times 0{,}818$$

$$= 0{,}818$$

Jadi, $SD_y = 0{,}818$

5. Menghitung koefisien korelasi "r" (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$= \frac{\frac{103}{69} - (0{,}348)(1{,}377)}{(1{,}792)(0{,}818)}$$

$$= \frac{1{,}493 - 0{,}479}{1{,}466}$$

$$= \frac{1{,}014}{1{,}466}$$

$$= 0{,}692$$

Jadi $r_{xy} = 0{,}692$

6. Memberikan interprestasi

Setelah diadakan perhitungan melalui koefisien korelasi product moment pearson dengan bantuan peta korelasi tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa r_{xy} atau $r_o = 0{,}692$, N = 69 dan jumlah variabelnya (nr) = 2. Setelah kita mencari degrees of freedom (df) dengan rumus :

$df = N - nr$

Dengan demikian df = 69 – 2 = 67

Pada df 67 ternyata tidak dijumpai pada tabel nilai koefisien korelasi product moment "r", dalam hal ini penulis membulatkan angka df, yaitu dari 67 menjadi 70. Sehingga diperoleh nilai "r" pada tabel (r_t)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sebesar 0,232 pada taraf signifikansi 5 % dan 0,302 pada taraf signifikansi 1 %, kemudian membandingkan besar (r_o) (dengan (r_t) ternyata :

0,232 <0,692> 0,302

Dengan demikian jelaslah bahwa (r_t) lebih rendah dari pada (r_o) baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %, maka hipotesis kerja diterima sedangkan hipotesis nihil ditolak, dan ini berarti "Ada korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang; motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004.

Melalui perhitungan dengan metode statistik di atas dapat diketahui bahwa peranan orang tua memiliki hubungan (korelasi) yang positif dengan Prestasi Belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004. Kemudian karena hasil perhitungan bertanda aljabar positif, maka dapat diketahui juga bahwa semakin tinggi orang tua dalam memberikan peranannya secara efektif dan efisien, semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai oleh putra-putrinya di MAN Pemalang .

Jadi, ada kesejajaran arah hubungan antara peranan orang tua secara efektif dan efisien dengan Prestasi Belajar putra-putrinya di sekolah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang telah disajikan pada halaman sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Para orang tua dalam memberikan peranannya di bidang motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan adalah cukup baik, dengan angka dalam prosentase menunjukkan 76,81 %. Ini berarti bahwa peranan orang tua dapat dikatakan cukup baik.
2. Begitu juga dalam Prestasi Belajar yang dicapai (diperoleh) oleh putra-putrinya (anaknya) di MAN Pemalang tahun 2003/2004 di katakan cukup baik dalam prosentase menunjukkan 82,6 %. Hal ini berarti bahwa siswa-siswi MAN Pemalang dalam hasil belajar (prestasi belajar) yang berupa angka yang tercantum dalam buku rapor dikatakan cukup baik.
3. Ada korelasi positif yang signifikan (meyakinkan), antara peranan orang tua dan Prestasi Belajar pada siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004, dengan angka korelasi sebesar 0,692.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ini berarti tinggi rendahnya prestasi belajar siswa MAN Pemalang tahun 2003/2004 ada hubungannya dengan baik buruknya peranan orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi frekuensi orang tua dalam memberikan peranannya akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai oleh anaknya di sekolah. Kenyataan ini wajar, sebab dengan orang tua selalu memberikan motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan, maka akan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh anaknya. Dengan pengetahuan tersebut dapat mendukung siswa untuk berprestasi dalam Belajar di sekolah.

Peranan orang tua merupakan salah satu faktor yang menyebabkan baik tidaknya prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu anggapan yang menyatakan bahwa orang tua dapat memberikan peranan kepada anaknya dengan baik, maka Prestasi Belajar anaknya di sekolah akan baik pula dan sebaliknya orang tua yang tidak dapat memberikan peranan orang baik, maka prestasi belajar anaknya di sekolah akan jelek pula, hal ini benar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B . Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, perlu diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru/ wali kelas MAN Pemalang hendaklah sering mengadakan kunjungan rumah (home visit) dalam rangka membina cara belajar yang lebih baik.
2. Kepada pihak sekolah yang bersangkutan

   Hendaklah dapat memberikan layanan bimbingan belajar yang lebih baik, sehingga dengan demikian dapat membantu memperlancar kegiatan proses belajar mengajar yang lebih baik.
3. Kepada siswa-siswi MAN Pemalang

   Hendaklah selalu meningkatkan kegiatan belajarnya dengan tidak lupa selalu minta pertimbangan-pertimbangan kepada orang tua.
4. Kepada pihak orang tua

   Hendaklah selalu memperhatikan belajar anaknya sehingga dengan demikian dapat memberikan motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Kata Penutup

Meskipun dengan penuh kekurangan akhirnya selesai juga penulisan tesis ini. Banyak bantuan yang penulis terima, tetapi karena kemampuan yang terbatas dan sedikitnya bekal pengetahuan yang penulis miliki, penulis kurang dapat memanfaatkannya.

Penulis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

TABEL I

KLASIFIKASI PRESTASI BELAJAR

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

(Suharsimi Arikunto, 1987:249)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL II

NILAI RENTANGAN 0 – 10

Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif rentangan 0 – 10
Istimewa	10
Baik sekali	9
Baik	8
Lebih dari cukup	7
Cukup	6
Hampir cukup	5
Kurang	4
Kurang sekali	3
Buruk	2
Buruk sekali	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL III

TINGKAT PENGHASILAN ORANG TUA SISWA MAN PEMALANG

(Berdasarkan hasil pengisian angket)

Tingkat Penghasilan	Prosentase (%)
Bawah (kurang dari Rp 1.000.000)	77 , 08 %
Menengah (Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000)	22,92 %
Atas (lebih dari Rp 5.000.000)	
Jumlah Total	100 %

TABEL IV

TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA SISWA MAN PEMALANG

(Berdasarkan hasil pengisian angket)

No	Tingkat Pendidikan	Prosentase (%)
1	Lulusan Sarjana	0 %
2	Lulusan SLTA	10,42 %
3	Lulusan SLTP	20,83 %
4	Lulusan SD	41,67 %
5	Tidak Lulus	27,08 %
	Jumlah Keseluruhan	100 %

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL V

PEKERJAAN ORANG TUA SISWA MAN PEMALANG

(Berdasarkan hasil pengisian angket)

No	Pekerjaan	Prosentase (%)
1	PNS	8,33 %
2	Wiraswasta	16,67 %
3	Petani	41,67 %
4	Karyawan Swasta	2,08 %
5	Perangkat Desa	2,08 %
6	Buruh	10,42 %
7	Tukang Becak	12,50%
8	Tukang Ojek	6,25%
	Jumlah	100 %

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL VI

DATA TANAH, BANGUNAN & RUANG

MAN PEMALANG

NO	N A M A	JML	LUAS (M2)	KET
1.	Tanah	2	13.160	
2.	Bangunan	12	4.018	
3.	Ruang belajar	23	1.656	
4.	Ruang Kepala	1	64	

5.	Ruang Guru	1	120	
6.	Ruang Tata Usaha	1	57	
7.	Ruang BP	1	36	
8.	Ruang UKS	1	36	
9.	Kantor Koperasi Pegawai	-	-	
10	Kantor Koperasi Siswa	-	-	
11.	Ruang Peralatan OR	-	-	
12.	Ruang ganti pakaian	-	-	
13.	Ruang OSIS	1	10	
14.	Ruang Perpustakaan	1	100	
15.	Ruang Lab. IPA	1	100	
16.	Raung Lab. Bahasa	-	-	
17.	Ruang Komputer	2	87	
18.	Tempat sepeda	1	180	
19	Lapangan basket/OR	1	540	
20	MCK Guru/Pegawai	3	15	
21	MCK Siswa	10	30	
22	Kantin	4	60	
23	Rumah Penjaga	1	24	
24	Musholla Guru/Pegawai	1	15	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL VII

DATA PERKEMBANGAN SARANA/PRASARANA

MAN PEMALANG

NO	DATA	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	KET
1	Gedung/Bangunan	8	9	10	12	12	12	
2	Ruang belajar	18	18	18	18	18	21	
3	Ruang Kepala	1	1	1	1	1	1	
4	Ruang Guru	1	1	1	1	1	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	1	1	1	1	1	
6	Ruang BP	1	1	1	1	1	1	
7	Ruang UKS	1	1	1	1	1	1	Sementara
8	Kantor Koperasi Pegawai	-	-	-	-	-	-	
9	Kantor Koperasi Siswa	-	-	-	-	-	-	
10	Ruang Peralatan OR	-	-	-	-	-	-	
11	Ruang ganti pakaian	-	-	-	1	1	1	
12	Ruang OSIS	1	1	1	1	1	1	Sementara
13	Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	
14	Laboratorium IPA	1	1	1	1	1	1	
15	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	-	
16	Ruang Komputer	-	-	-	2	2	2	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17	Tempat sepeda	1	1	1	1	1	1	
18	Lapangan basket/OR	-	-	-	1	1	1	
19	MCK	8	8	8	13	13	13	
20	Kantin	4	4	4	4	4	4	
21	Rumah Penjaga	1	1	1	1	1	1	Sementara

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL VIII

DATA PERKEMBANGAN KETENAGAAN

MAN PEMALANG

NO	DATA	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	KET
I.	Guru :							
	Kepala	1	1	1	1	1	1	
	Guru NIP. 150	22	24	24	28	25	23	
	Guru NIP. 130	3	3	3	3	3	3	
	GTT	16	20	18	16	19	21	
II	Pegawai :							
	Pegawai Tetap	5	5	5	5	4	4	
	Pegawai Tidak Tetap	11	11	11	11	11	12	
	Jumlah :	58	64	62	64	63	64	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL IX

DATA PERKEMBANGAN SISWA

MAN PEMALANG

NO	DATA	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	KET
1	Kelas I	236	235	242	233	231	371	
2	Kelas II	219	230	231	239	237	230	
3	Kelas III IPA	105	108	109	113	112	115	
4	Kelas III IPS	101	107	111	114	115	121	
	Jumlah :	676	680	693	699	695	837	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL X

DATA PERKEMBANGAN BARANG INVENTARIS

MAN PEMALANG

NO	DATA	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	KET
1	Bangku siswa	340	342	347	352	352	425	
2	Kursi siswa	680	682	694	702	702	840	
3	Almari	20	24	24	24	24	24	
4	Rak buku	6	6	7	7	7	7	
5	Meja guru/pegawai	59	59	59	60	61	61	
6	Kursi guru/pegawai	59	59	59	60	61	61	
7	Kursi tamu	3	3	3	3	3	3	
8	Mesin tik	15	15	15	15	15	15	
9	Perangkat computer	9	9	9	9	10	52	
10	Speaker	2	2	2	2	2	2	
11	Mesin ampli	2	2	2	2	2	2	
12	Mesin potong rumput	3	3	3	3	4	4	
13	Tape recorder	4	4	4	4	5	5	
14	Alat musik band	1	1	1	1	1	1	
13	Mesin stensil	3	3	3	3	3	3	
14	Filing cabinet	10	14	14	15	15	15	
15	Kompor	1	1	1	1	1	1	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

16	Kalkulator	5	5	5	5	5	5	
17	Mesin jahit	2	2	2	2	2	2	
18	Peti uang	2	2	2	2	2	2	
19	Jam dinding	8	8	8	8	8	8	
20	Kipas angin	7	7	7	8	8	8	
21	TV color	1	1	2	3	4	4	
22	Sepeda motor	1	1	1	1	1	2	
23	Printer	2	2	3	3	3	3	
24	Stabilizer	4	4	4	4	4	4	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XIII

TABULASI NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA

No. subyek	Skor	No. subyek	Skor
1.	7	37.	6
2.	6	38.	7
3.	6	39.	6
4.	6	40.	5
5.	7	41	6
6.	7	42.	6
7.	6	43.	6
8.	6	44.	7
9.	6	45.	7
10.	5	46.	6
11.	5	47.	7
12.	5	48.	6
13.	5	49.	6
14.	6	50.	6
15.	6	51.	7
16.	6	52.	6
17.	7	53.	6
18.	6	54.	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XI
DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG PERANAN ORANG TUA

No.	I T E M																																														Jumlah
Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Skor
1	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	207
2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	200
3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	202
4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	5	5	4	3	4	201
5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	201
6	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	5	201
7	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	4	4	3	5	200
8	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	200
9	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	5	200
10	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	199
11	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	193
12	3	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5	197
13	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	187
14	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	197
15	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	3	2	5	5	4	5	4	2	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	198
16	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	202
17	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	204
18	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	200
19	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	199
20	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	200
21	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	199
22	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	203
23	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	206
24	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	2	4	4	3	5	202
25	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	206
26	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	2	5	4	3	4	199
27	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	212
28	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	205
29	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	212
30	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	202
31	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	202
32	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	5	3	5	203
33	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	203
34	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	202
35	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	203
36	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	208
37	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	180
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	2	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	205
39	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	204
40	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	5	4	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	198
41	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	2	4	4	5	4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	202
42	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	203
43	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	201
44	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	207
45	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	207
46	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	2	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	199
47	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	2	5	2	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	204
48	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	2	5	5	2	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	197
49	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	4	4	5	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	203
50	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	198
51	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	203
52	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	4	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	200
53	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	2	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	197
54	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	205
55	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	195
56	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	5	4	5	4	5	3	2	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	199
57	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	5	200
58	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	203
59	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	198
60	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	204
61	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	201
62	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	204
63	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	5	5	2	3	2	4	5	2	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	191
64	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	205
65	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	205
66	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	207
67	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	200
68	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	206
69	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	206

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XII
TABULASI SKOR TENTANG PERANAN ORANG TUA

No. Subyek	Skor	No. Subyek	Skor
1	207	36	208
2	200	37	180
3	202	38	205
4	201	39	204
5	201	40	198
6	201	41	202
7	200	42	203
8	200	43	201
9	200	44	207
10	199	45	207
11	193	46	199
12	197	47	204
13	187	48	197
14	197	49	203
15	198	50	198
16	202	51	203
17	204	52	200
18	200	53	197
19	199	54	205
20	200	55	183
21	199	56	199
22	203	57	200
23	206	58	203
24	202	59	198
25	206	60	204
26	199	61	201
27	212	62	204
28	205	63	191
29	212	64	205
30	202	65	205
31	202	66	207
32	203	67	200
33	203	68	206
34	202	69	206
35	203		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

19.	6	55.	6
20.	7	56.	6
21.	6	57.	6
22.	6	58.	7
23.	7	59.	6
24.	6	60.	7
25.	8	61.	6
26.	6	62.	6
27.	9	63.	6
28.	7	64.	7
29.	9	65.	7
30.	6	66.	7
31	6	67.	5
32.	6	68.	8
33.	6	69.	7
34.	7		
35.	7		
36.	8		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XIV
KLASIFIKASI SKOI PERANAN ORANG TUA SISWA MAN PEMALANG TAHUN 2003/2004

No. Subyek	Skor	Klasifikasi
1	207	Baik
2	200	Cukup
3	202	Cukup
4	201	Cukup
5	201	Cukup
6	201	Cukup
7	200	Cukup
8	200	Cukup
9	200	Cukup
10	199	Cukup
11	193	Kurang
12	197	Cukup
13	187	Kurang
14	197	Cukup
15	198	Cukup
16	202	Cukup
17	204	Cukup
18	200	Cukup
19	199	Cukup
20	200	Cukup
21	199	Cukup
22	203	Cukup
23	206	Baik
24	202	Cukup
25	206	Baik
26	199	Cukup
27	212	Baik
28	205	Cukup
29	212	Baik
30	202	Cukup
31	202	Cukup
32	203	Cukup
33	203	Cukup
34	202	Cukup
35	203	Cukup
36	208	Baik
37	180	Kurang
38	205	Cukup
39	204	Cukup
40	198	Cukup
41	202	Cukup
42	203	Cukup
43	201	Cukup
44	207	Baik
45	207	Baik
46	199	Cukup
47	204	Cukup
48	197	Cukup
49	203	Cukup
50	198	Cukup
51	203	Cukup
52	200	Cukup
53	197	Cukup
54	205	Cukup
55	183	Kurang
56	199	Cukup
57	200	Cukup
58	203	Cukup
59	198	Cukup
60	204	Cukup
61	201	Cukup
62	204	Cukup
63	191	Kurang
64	205	Cukup
65	205	Cukup
66	207	Baik
67	200	Cukup
68	206	Baik
69	206	Baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XV
KLASIFIKASI NILAI PRESTASI BELAJAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PEMALANG
TAHUN 2003/2004

No. Subyek	Nilai	Klasifikasi
1	7	Cukup
2	6	Cukup
3	6	Cukup
4	6	Cukup
5	7	Cukup
6	7	Cukup
7	6	Cukup
8	6	Cukup
9	6	Cukup
10	5	Kurang
11	5	Kurang
12	5	Kurang
13	5	Kurang
14	6	Cukup
15	6	Cukup
16	6	Cukup
17	7	Cukup
18	6	Cukup
19	6	Cukup
20	7	Cukup
21	6	Cukup
22	6	Cukup
23	7	Cukup
24	6	Cukup
25	8	Baik
26	6	Cukup
27	9	Baik
28	7	Cukup
29	9	Baik
30	6	Cukup
31	6	Cukup
32	6	Cukup
33	6	Cukup
34	7	Cukup
35	7	Cukup
36	8	Baik
37	6	Cukup
38	7	Cukup
39	6	Cukup
40	5	Kurang
41	6	Cukup
42	6	Cukup
43	6	Cukup
44	7	Cukup
45	7	Cukup
46	6	Cukup
47	7	Cukup
48	6	Cukup
49	6	Cukup
50	6	Cukup
51	7	Cukup
52	6	Cukup
53	6	Cukup
54	7	Cukup
55	6	Cukup
56	6	Cukup
57	6	Cukup
58	7	Cukup
59	6	Cukup
60	7	Cukup
61	6	Cukup
62	6	Cukup
63	6	Cukup
64	7	Cukup
65	7	Cukup
66	7	Cukup
67	5	Kurang
68	8	Baik
69	7	Cukup

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XVI

PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN

DAN DEVIASI STANDAR

Skor	f	X	x	x^2	Fx	fx^2
210-212	2		4	16	8	32
207-209	5		3	9	15	45
204-206	15		2	4	30	60
201-203	19		1	1	19	19
198-200	19	199 M	0	0	0	0
195-197	4		-1	1	-4	4
192-194	1		-2	4	-2	4
189-191	1		-3	9	-3	9
186-199	1		-4	16	-4	16
183-185	1		-5	25	-5	25
180-182	1		-6	26	-6	36
Total	**69 : $\sum f$**		-	-	**48 = $\sum fx^2$**	**250 = $\sum fx^1$**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XVII

NILAI STANDAR SEBELAS

Skor mentah	Nilai standar sebelas (skor matang)
213 ke atas	10
210 – 212	9
208 – 209	8
205 – 207	7
202 – 204	6
200 – 201	5
197 – 199	4
195 – 196	3
192 – 194	2
189 – 191	1
..... – 188	0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XVIII

TABULASI SKOR PERANAN ORANG TUA

DISTANDARISASIKAN DENGAN STANDAR SEBELAS

(STANEL)

No. subyek	Skor	No. subyek	Skor
1.	7	37.	0
2.	5	38.	7
3.	6	39.	6
4.	6	40.	4
5.	6	41	6
6.	6	42.	6
7.	5	43.	5
8.	5	44.	7
9.	5	45.	7
10.	4	46.	4
11.	2	47.	6
12.	4	48.	4
13.	0	49.	6
14.	4	50.	4
15.	4	51.	6
16.	6	52.	5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17.	6	53.	4
18.	5	54.	7
19.	4	55.	0
20.	5	56.	4
21.	4	57.	5
22.	6	58.	6
23.	7	59.	4
24.	6	60.	6
25.	7	61.	5
26.	4	62.	6
27.	9	63.	1
28.	7	64.	7
29.	9	65.	7
30.	6	66.	7
31	6	67.	5
32.	6	68.	7
33.	6	69.	7
34.	6		
35.	6		
36.	8		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XIX

PERHITUNGAN MEAN DAN DEVIASI STANDAR

Nilai X	f	Fx	X	X^2	Fx^2
9	2	18	+ 2,63	6,92	62,28
8	3	24	+ 1,63	2,67	2,36
7	20	140	+ 0,63	0,40	2,80
6	38	228	- 0,37	0,14	0,84
5	6	30	- 1,37	1,88	0,940
Total	**69 $\sum f$**	**440 $\sum fx$**	-	-	**96,68 $\sum fx^2$**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

TABEL XX

PERANAN ORANG TUA (X) DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAN PEMALANG (Y) TAHUN 2003/2004.

No. subyek	X	Y
1.	7	7
2.	5	6
3.	6	6
4.	6	6
5.	6	7
6.	6	7
7.	5	6
8.	5	6
9.	5	6
10.	4	5
11.	2	5
12.	4	5
13.	0	5
14.	4	6
15.	4	6
16.	6	6

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17.	6	7
18.	5	6
19.	4	7
20.	5	6
21.	4	6
22.	6	7
23.	7	6
24.	6	8
25.	7	6
26.	4	9
27.	9	7
28.	7	9
29.	6	6
30.	6	6
31	6	6
32.	6	6
33.	6	6
34.	6	7
35.	6	7
36.	8	8
37.	0	6
38.	7	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

39.	6	6
40.	4	5
41	6	6
42.	6	6
43.	5	6
44.	7	7
45.	7	7
46.	4	6
47.	6	6
48.	4	6
49.	6	6
50.	4	6
51.	6	7
52.	5	6
53.	4	6
54.	7	7
55.	2	6
56.	4	6
57.	5	6
58.	6	7
59.	4	6
60.	6	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

61.	5	6
62.	6	6
63.	1	6
64.	7	7
65.	7	7
66.	7	7
67.	5	5
68.	7	8
69.	7	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TABEL XXI

PETA KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

X / Y	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	F(y)	y	fy	fy^2	Xy
10												0	+5	0	0	0
9										2 +32		2	+4	8	32	32
8								2 +12	1 +9			3	+3	9	27	21
7						1 0	8 +16	11 +44				20	+2	40	80	60
6	2 -10	1 -4			11 -11	9 0	15 +15					38	+1	38	38	-10
5	1 0		1 0		3 0	1 0						6	0	0	0	0
4												0	-1	0	0	0
3												0	-2	0	0	0
2												0	-3	0	0	0
1												0	-4	0	0	0
0												0	-5	0	0	0
f(x)	3	1	1	0	14	11	23	13	1	2	0	69		95	177	103
x	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5			$\sum fx$	$\sum fx^2$	$\sum xy$
fx	-15	-4	-3	0	-14	0	23	26	3	8	0	24	$\sum fx$	CHEKING		
fx^2	75	16	9	0	14	0	23	52	9	32	0	230	$\sum fx^2$			
~~xy~~	~~-10~~	~~-4~~	~~0~~	0	-11	0	32	56	9	32	0	103	$\sum xy$			

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, Mohammad, 1982, ***Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi***, Bandung, Angkasa,

Arifin, Zainal, 1984, ***Andregogi,*** Bandung, Angkasa.

Arikunto, Suharsimi, 1985, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***, Yogyakarta, PT. Bina Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia, 1971, ***Al-Qur'an dan Terjemahannya***, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, ,.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1987, ***Kurikulum SMP Petunjuk Pelaksanaan Penilaian, Jakarta,.***

Echols, John M. dan Shadily Hasan, 1986, ***Kamus Inggris Indonesia***, cetakan ke XIV,

Hadi, Sutrisno, 1987, ***Metodologi Research Jilid I***. Yogyakarta, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM,.

Hamalik, Oemar, 1980, ***Metode Belajar dan Kesulitan Kesulitan Belajar***, Bandung, Tarsito,.

Ketetapan Mejelis Permusyawaratan Rakyat RI, 1978

Nasution, 1978, ***Psikologi Pendidikan Buku Guru SPG***, , Jakarta, Dep.Dik.Bud

Notowijoyo, Rohman, ***Bimbingan dan Penyuluhan***, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Poerwadarminta, 1976, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia,*** Jakarta, PN. Balai Pustaka,.

Purwanto, Ngalim, M., 1986, ***Psikologi Pendidikan,*** Bandung, Remadja Karya

Ruseffendi, ET, 1988, ***Pengantar Kepala Membantu Guru Mengembangkan Potensinya Dalam Pengajaran Matematika CBSA,*** Bandung, Tarsito

Rusyan, Tabrani dkk, 1988, ***Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar,*** Bandung, Remaja Karya.

Sudiyono, Anas, 1986, ***Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar,*** Yogyakarta, U.D. Rama,

_____, 1987, ***Pengantar Statistik Pendidikan,*** Jakarta, Rajawali Pers.

_____, 1981, ***Diktat Kuliah Metodologi Research dan Bimbingan Tesis,*** Yogyakarta, U.D. Rama.

Sudjana, Nana dan Arifin, Daeng, 1987, ***Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Prosedur Belajar Mengajar,*** Bandung, Sinar Baru

Surakhmad, Winarno, 1985, ***Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tekhnik.*** Bandung, Tarsito,.

Surya, Brata, Sumadi, 1984, ***Psikologi Pendidikan,*** Jakarta, Rajawali

Surya, Moh, 1982, ***Psikologi Pendidikan,*** Bandung, IKIP

Syamsudin, Abin Makmun, 1983, ***Pedoman Studi Psikologi Kependidikan,*** Bandung, IKIP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tim Penulis Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta,.

Walgito, Bimo, 1985, ***Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah***, Yogyakarta: Yasbit. Fak. Psikologi UGM,.

Winkels, W.S., 1986, ***Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar,*** Jakarta, Gramedia.

Wojowasito dan Poerwadarminta, 1967, ***Kamus Umum Inggris Indonesia***, Jakarta, Tiara.

Wooodworth and Marquis, 1957, ***Psychologi***, **New York**, Henry Hall, Company.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PENYUSUNAN ANGKET

Dengan mengingat kembali dokumentasi yang antara lain memuat data tentang prestasi belajar yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini sudah tersedia di sekolah yang bersangkutan, maka di sini akan dilaporkan prosedur penyusunan angket dan hasil try out.

Prosedur yang ditempuh dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan bagian-bagian yang merupakan bagian dari peranan orang tua, yakni sebagai bagian tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya sebagai siswa MAN Pemalang Tahun 2003/2004, yaitu sebagai berikut :
   1. Motivasi
   2. Pemecahan masalah belajar
   3. Fasilitas
   4. Pengawasan
   5. Bimbingan
b. Dari bagian-bagian tersebut disusun sebagai item angket sebanyak 47 item. Dengan perincian sebagai berikut :
   1. Masalah motivasi untuk item 1 sampai dengan 16.
   2. Pemecahan masalah belajar untuk item 17 sampai dengan 26
   3. Masalah fasilitas untuk item 27 sampai dengan 34
   4. Masalah pengawasan untuk item 35 sampai dengan 42
   5. Masalah bimbingan untuk item 43 sampai dengan 47.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Keseluruhan item itu ada yang disertai dengan 4 pilihan dan ada yang 5 pilihan, hal ini disebabkan adanya kemungkinan-kemungkinan jawaban. Semua pilihan tersebut mengungkap keadaan para orang tua.

Adapun alternatif dari jawaban itu adalah :

a. Bila responden menjawab pilihan jawaban a, maka diberi skor 5.
b. Bila responden menjawab pilihan jawaban b, maka diberi skor 4
c. Bila responden menjawab pilihan jawaban c, maka diberi skor 3
d. Bila responden menjawab pilihan jawaban d, maka diberi skor 2
e. Bila responden menjawab pilihan jawaban e, maka diberi skor 1

Adapun sistematika angketnya sebagai berikut :

a. Bagian pertama berisi kata pengantar
b. Bagian kedua berisi tentang identitas
c. Bagian ketiga berisi tentang petunjuk pengerjaan
d. Bagian keempat berisi contoh pengerjaan angket
e. Bagian kelima berisi item-item pertanyaan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HASIL TRY OUT

Sebelum angket dipergunakan untuk penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu perlu ditry outkan, hal ini dilakukan untuk menguji tentang validitas dan reliabilitas angket dengan jalan memberikan angket kepada sejumlah subyek tertentu, dengan tujuan :

1. Memperbaiki item pertanyaan yang sekiranya kurang memenuhi sasaran.
2. Memperbaiki dan meniadakan kata yang terlalu asing yang mengandung kecurigaan.
3. menambah item pertanyaan yang sangat diperlukan dan meniadakan item pertanyaan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Try out ini dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 06 Desember 2004 dan 03 Januari 2005, adapun hasilnya dapat dilihat sebaliknya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

A. IDENTITAS

Nama Bapak / Ibu : .....

U m u r : .....

A l a m a t : .....

Nama Siswa : .....

K e l a s : .....

B. PETUNJUK

1. Kami mengharap dengan hormat atas kesediaan bapak / ibu untuk mengisi untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan sebenarnya.
2. Cara menjawabnya, berilah tanda silang (X) pada nomor jawaban yang bapak / ibu anggap paling benar.
3. Bila ternyaa terjadi kekeliruan di dalam memberi tanda silang, maka lingkarilah tanda silang itu dan diganti tanda silagn yang betul.
4. Kesediaan bapak / ibu membantu kami berarti ikut berpartisipasi dalam memajukan dunia pendidikan.
5. Selamat bekerja dan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. CONTOH MENGERJAKAN

1. Apakah bapak / ibu memberikan dorongan anak belajar
   a. ya, selalu
   b. ya, sering kali

c. ya, kadang-kadang

d. tidak pernah

e. tidak tahu

D. PERTANYAAN-PERTANYAAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Orang Tua

Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang

Di –

Rumah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan rendah hati saya minta bantuan serta kesediaan Bapak/Ibu orang tua siswa MAN Pemalang untuk mengisi angket ini. Adapun angket ini bertujuan untuk mengungkap data tentang bagaimana bapak / ibu memberikan peranannya kepada putra-putrinya yang sekolah di MAN Pemalang dalam hal pemberian motivasi, pemecahan masalah belajar, pemberian fasilitas, pengawasan dan bimbingan.

Untuk itu dalam kesibukan Bapak/Ibu di rumah, kami mengharap kesediaannya untuk menyisihkan waktu guna mengisi angket yagn kami berikan dan menyerahkan kembali dalam waktu yang telah ditentukan.

Disamping itu pula Bapak/Ibu jangan ragu dan takut dalam mengisi angket ini, karena tidak ada hubungannya dengan hal-hal yang bersifat negatif.

Akhirnya mudah-mudahan amal baik Bapak / Ibu akan mendapatkan imbalan yang setimapl dari Allah SWT. Dan tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2004

Pemohon

Drs.Mukhlisin

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MASALAH MOTIVASI

1. Pernahkan anak bapak / ibu menunjukkan nilai ulangan sepulang dari sekolah?
   a. ya, selalu
   b. ya, sering kali
   c. ya, kadang-kadang
   d. tidak pernah
   e. tidak tahu
2. Nilai-nilai tersebut dihimpun atau dikumpulkan dalam map tersendiri ?
   a. ya, selalu dihimpun
   b. ya, sering kali dihimpun
   c. ya, kadang-kadang dihimpun
   d. tidak pernah dihimpun
   e. tidak tahu
3. Apakah tingkat sekolah pendidikan yang pernah bapak/ibu alami ?
   a. Perguruan tinggi atau yang sederajat
   b. SLTP/SLTA atau yang sederajat
   c. SD atau yang sederajat
   d. Tidak pernah bersekolah
4. Apabila anak bapak/ibu mendapat nilai baik adakah bapak / ibu memberi hadiah ?
   a. ya, selalu
   b. ya, sering kali
   c. ya, kadang-kadang
   d. tidak pernah
5. Selain hadiah, apakah bapak/ibu pernah memberi pujian bila mereka mendapat nilai baik ?
   a. ya, selalu saya puji
   b. ya, sering kali saya puji
   c. ya, kadang-kadang saya puji
   d. tidak pernah saya puji

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Pernahkan bapak / ibu memeriksa hasil pekerjaan mereka setelah pulang dari sekolah ?
   a. ya, selalu
   b. ya, sering kali
   c. ya, kadang-kadang
   d. tidak pernah
7. Apabila bapak/ibu mengetahui nilai nya jelek, apakah bapak/ibu membesarkan hatinya ?
   a. ya, selalu
   b. ya, sering kali
   c. ya, kadang-kadang
   d. tidak pernah
8. Apabila nilai anak bapak / ibu jelek apakah bapak / ibu mencelanya ?
   a. ya, selalu kami cela
   b. ya, sering kali kami cela
   c. ya, kadang-kadang kami cela
   d. tidak pernah kami cela
9. Pernahkan bapak / ibu melarang mereka untuk bermain-main bila nilai nya jelek ?
   a. ya, selalu kami larang
   b. ya, sering kali kami larang
   c. ya, kadang-kadang kami larang
   d. tidak pernah kami larang
10. Pernahkah bapak / ibu menghukum misalnya tidak memberi uang saku bila mereka mendapat nilai jelek ?
    a. ya, selalu kami hukum
    b. ya, sering kali kami hukum
    c. ya, kadang-kadang kami hukum
    d. tidak pernah kami hukum

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

11. Bila nilai nya jelek, pernahkan bapak / ibu mengancam mereka misalnya pada hari raya tidak dibelikan baju baru.
    a. ya, selalu kami ancam
    b. ya, sering kali kami ancam
    c. ya, kadang-kadang kami ancam
    d. tidak pernah kami ancam
12. Apakah anak bapak / ibu bercita-cita untuk melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi ?
    a. ya, ingin sekali
    b. ya, ingin
    c. kurang ada keinginan
    d. tidak ada keinginan
    e. tidak tahu
13. Apabila bapak/ibu mengetahui (pertanyaan no 12) apakah ada usaha untuk meningkatkan ketrampilan mereka ?
    a. ya, berusaha sungguh-sungguh
    b. ya, cukup berusaha
    c. ya, kurang berusaha
    d. tidak pernah
14. Menurut pengamatan bapak / ibu, dalam meningkatkan kemampuan mereka dibidang kegiatan apa saja yang mereka lakukan ?
    a. Belajar kelompok
    b. Belajar sendiri
    c. Bertanya kepada teman / guru
    d. Mencontoh pekerjaan temannya
15. Apakah menurut pengamatan bapak/ibu, mereka mengadakan belajar kelompok dengan teman-temannya ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. ya, kadang-kadang

d. tidak pernah

16. Menurut pendapat bapak/ibu adakah peningkatan setelah mereka mengadakan belaajr kelompok ? (tidak perlu dijawab apabila bapak/ibu menjawab d. untuk pertanyaan no. 15)

a. sangat meningkat

b. cukup meningkat

c. kurang meningkat

d. tidak ada peningkatan

Pemecahan Masalah Belajar

17. Bila mereka mendapat kesulitan dalam belajar apakah bapak / ibu membantu memecahkannya ?

a. ya, selalu kami bantu

b. ya, sering kali kami bantu

c. ya, kadang-kadang kami bantu

d. tidak pernah kami bantu

18. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan arti soal bila mereka tidak mengerti ?

a. ya, selalu kami jelaskan

b. ya, sering kali kami jelaskan

c. ya, kadang-kadang kami jelaskan

d. tidak pernah kami jelaskan

19. Apabila bapak/ibu tidak memecahkan persoalan apakah bapak / ibu meminta bantuan kepada anggota keluarga yang lain ?

a. ya, selalu minta bantuan

b. ya, sering kali minta bantuan

c. ya, kadang-kadang minta bantuan

d. tidak pernah minta bantuan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

20. Pernahkan bapak/ibu memberi contoh mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh mereka ?
    a. ya, selalu kami beri contoh
    b. ya, sering kali kami beri contoh
    c. ya, kadang-kadang kami beri contoh
    d. tidak pernah kami beri contoh
21. Pernahkan bapak/ibu mendatangkan guru les untuk memberi bantuan belajar di luar jam sekolah bagi anak bapak/ibu ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali
    c. ya, kadang-kadang
    d. tidak pernah
22. Pernahkan bapak / ibu menyuruh mereka mengikuti les yang dilaksanakan oleh sekolah ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali
    c. ya, kadang-kadang
    d. tidak pernah
23. Apakah bapak / ibu setuju bila diadakan tambahan pelajaran di luar jam sekolah ?
    a. ya, sangat setuju
    b. ya, setuju
    c. ya, kurang setuju
    d. tidak setuju
24. Apakah anak bapak / ibu mengikuti tambahan pelajaran pada salah seorang guru ?
    a. ya, selalu mengikuti
    b. ya, sering kali mengikuti
    c. ya, kadang-kadang mengikuti
    d. tidak pernah mengikuti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

25. Jika senadainya anak bapak / ibu mengikuti pelajaran tambahan khususnya , siapakah yang mempunyai kehendak itu ?
    a. Orang tua dan anak sendiri
    b. Anak sendiri
    c. Orang tua
    d. Karena terpaksa
26. Apakah bapak / ibu memperhatikan peningkatan ketrampilan anak ?
    a. Sangat memperhatikan
    b. Memperhatikan
    c. Kurang memperhatikan
    d. Tidak memperhatikan

Masalah Fasilitas

27. Apakah bapak/ibu menyediakan tempat belajar bagi anak
    a. ya, selalu kami sediakan
    b. ya, sering kali kami sediakan
    c. ya, kadang-kadang kami sediakan
    d. tidak pernah kami sediakan
28. Bagaimana dengan tempat belajar mereka ?
    a. Sangat baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Tidak baik
29. Lampu untuk penerangan yang dipakai bekerja mereka itu lampu apa ?
    a. Lampu listrik
    b. Lampu gantung/petromak
    c. Lampu teplok
    d. Lampu kecil / sentir
30. Bagaimana penyediaan bapak / ibu untuk alat tulis menulis mereka ?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Lengkap
b. Cukup
c. Kurang
d. Tidak ada

31. Bagaimana penyediaan buku-buku pelajaran ?
    a. Lengkap
    b. Cukup
    c. Kurang
    d. Tidak ada
32. Adakah alat-alat pelajaran yang lain ?
    a. Lengkap
    b. Cukup
    c. Kurang
    d. Tidak ada
33. Sebelum berangkat ke sekolah apakah mereka makan pagi lebih dahulu ?
    a. Selalu makan pagi
    b. Sering kali makan pagi
    c. kadang-kadang makan pagi
    d. tidak pernah makan pagi
34. Apabila berangkat ke sekolah apakah mereka diberi uang/mendapat uang saku?
    a. ya, selalu diberi
    b. ya, sering kali diberi
    c. ya, kadang-kadang diberi
    d. tidak pernah diberi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

<u>Masalah Pengawasan</u>

35. Apabila pulang dari sekolah apakah membantu pekerjaan orang tua di rumah ?
    a. ya, selalu membantu
    b. ya, sering kali membantu

c. ya, kadang-kadang membantu

d. tidak pernah membantu

36. Adakah waktu untuk tidur siang bagi anak bapak / ibu ?

a. ya, selalu tidur siang

b. ya, sering kali tidur siang

c. ya, kadang-kadang tidur siang

d. tidak pernah tidur siang

37. Sepulang ari seklah adakah waktu utnuk berbincang-bincang dengan keluarga?

a. ya, selalu berbincang-bincang dahulu

b. ya, sering kali berbincang-bincang dahulu

c. ya, kadang-kadang berbincang-bincang

d. tidak pernah berbincang-bincang

38. Pernahkah bapak/ibu menanyakan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami anak bapak/ibu di sekolah ?

a. ya, selalu

b. ya, sering kali

c. ya, kadang-kadang

d. tidak pernah

39. Pernahkah bapak / ibu menanyakan tentang keberhasilan yang dialami di sekolah ?

a. ya, selalu

b. ya, sering kali

c. ya, kadang-kadang

d. tidak pernah

40. Apakah bapak / ibu memperhatikan kesulitan dan keberhasilan yang dialami di sekolah ?

a. ya, selalu

b. ya, sering kali

c. ya, kadang-kadang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. tidak pernah

41. Apabila mereka bermain-main, apakah bapak/ibu memperhatikan dengan siapa mereka bermain ?
    a. ya, selalu kami perhatikan
    b. ya, sering kali kami perhatian
    c. ya, kadang-kadang kami perhatikan
    d. tidak pernah kami perhatikan

42. Untuk sehari selamalm berapa jam bapak / ibu menyediakan waktu untuk belajar mereka ?
    a. 2 jam lebih
    b. 1 sampai 2 jam
    c. 1 sampai 1 jam
    d. tidak ada waktu

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Masalah Bimbingan

43. Siapakah yang sering memberi bimbingan belajar pada anak bapak/ibu ?
    a. Kami sendiri (bapak dan ibu)
    b. Bapak sendiri
    c. Ibu sendiri
    d. Anggota keluarga yang lain

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

44. Pernahkan bapak / ibu memberi bimbingan / petunjuk cara mengatur waktu dalam sehari semalam ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali
    c. ya, kadang-kadang
    d. tidak pernah

45. Pernahkan bapak/ibu memberi petunjuk cara bergaul dan dengan siapa harus bergaul ?

a. ya, selalu
b. ya, sering kali
c. ya, kadang-kadang
d. tidak pernah

46. Apakah bapak/ibu memberi petunjuk cara menyelesaikan pekerjaan rumah secara efektif ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali
    c. ya, kadang-kadang
    d. tidak pernah

47. Pernahkah bapak / ibu memberi petunjuk cara menyesuaikan diri dengan teman-teman dan lingkungannya ?
    a. ya, selalu
    b. ya, sering kali
    c. ya, kadang-kadang
    d. tidak pernah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	:	Drs.M u k h l i s i n
Tempat,tanggal lahir	:	Ulujami, 02 Juli 1966
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
A lamat	:	1. Taman RT 05/RW01 Taman Pemalang Telepon (0284) 5803004
Pendidikan	:	1. SD (1979) 2. SLTP (1982) 3. SLTA (1985) 4. Sarjana (S.1) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pekerjaan	:	Pegawai Negeri Sipil
Orang tua	:	1. Nama Ayah : Subakdi (Alm.) Pekerjaan : Pensiunan Guru Agama 2. Nama Ibu : Hj. Siti Fatimah Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Alamat : Pamutih Ulujami Pemalang – Jateng

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 26 Januari 2005

Penulis

Drs. Mukhlisin

MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. dan Fax (0274) 523637
YOGYAKARTA

PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Mukhlisin	No. Mhs. : 03913047
Alamat : Jl. Tentara Pelajar no.12 Pemalang (MAN)/ Rm Rt 05/I Taman Pemalang	No. Ujian :

Judul Tesis	STUDI KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan orang tua siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dalam bidang: motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan?
2. Bagaimana pula prestasi belajar yang diperoleh anaknya di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang pada semester pada tahun ajaran 2003/2004?
3. Adakah korelasi positif yang signifikan antara peranan orang tua dalam bidang: motivasi, pemecahan masalah belajar, fasilitas, pengawasan dan bimbingan dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tahun 2003/2004?

Yogyakarta, 8 Januari 2005

Mengetahui
Kabid. Akademik,

(Drs. H. Asmuni, MA.)

Yang Mengajukan,

(Mukhlisin)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Dengan ini judul dinyatakan DISETUJUI / ~~DITOLAK~~

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Tanggal, 6-2-05

Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA.)

NB: dibuat rangkap 2
- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Fax. (0274) 523637; Website: www.msi-uii.net; E-mail: info@msi-uii.net

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor: 017/PS-MSI/I/2005 Yogyakarta, 8 Januari 2005
Lamp. : -
Hal. : ***Permohonan Bimbingan Tesis***

Kepada Yth.:
Bapak Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Program Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memberitahukan bahwa :
Nama : Mukhlisin
No. Mhs. : 03913047
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diwajibkan untuk melakukan penyusunan Tesis dengan judul :
STUDI KORELASI ANTARA PERANAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN 2003/2004

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Program,
u.b Kabid Akademik

Drs. H. Asmuni, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan Tentara Pelajar No. 12 Telepon (0284) 321819

P E M A L A N G

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.24/KP.05.2/032 /2005

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **Drs. MUKHLISIN**
Tempat, tanggal lahir	: Ulujami, 02 Juli 1966
N I M	: 03913047
Alamat	: RT. 05 RW. 01 Taman Pemalang

Adalah mahasiswa Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang bersangkutan telah melaksanakan Survey / Penelitian di MAN Pemalang pada tanggal 04 Desember 2004 sampai dengan 31 Januari 2005, guna penulisan tesis yang berjudul " Studi Korelasi Antara Peranan Orang Tua dan Prestasi Belajar pada Siswa MAN Pemalang Tahun 2003/2004 ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pemalang, 21 Pebruari 2005

Kepala,

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
PEMALANG

Drs. H. Mudasir Mas'ud, M.Ag

NIP 150 186 628